



ANALISIS HUJAN DESEMBER 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2017

Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah Kalimantan Barat
Jl.Raya Pontianak-Mempawah Km 20,5 Sei Nipah Kec.Siantan
Kab.Mempawah Kalimantan Barat 78351
Telp. 0561-747141 Fax 0561-747845,
Email : staklim.siantan@bmkg.go.id
Website : <http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>

REDAKSI

Pengarah:

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Ismaharto Adi, S.Kom

Angga Maulana, SE

Pemimpin Redaksi:

Fanni Aditya, S.Si

Editor:

Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. M. Elifant Y., S.Si
2. Syarifah Nadya S, A.Md
3. Riri Nur Ariyani, A.Md
4. Ida Sartika Nuraini, SST
5. Firsta Zukhrufiana S., S.Tr
6. Nurdeka Hidayanto, S.Tr
7. Alfritza Purwa D, S.Tr
8. Auliya'a Hajar F, S.Tr

Distribusi:

1. Ralib
2. Al Ghozali

"Informasi iklim terbaru untuk kegiatan teknis dapat menghubungi redaksi kami"

Alamat :

Stasiun Klimatologi Kelas II
Mempawah Kalimantan Barat
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Sei Nipah Kec. Siantan Kab.
Mempawah Kalimantan Barat
78351

Telp: (0561) 747141

Fax: (0561) 747845

Email:

staklim.siantan@bmgk.go.id

Website:

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan Januari 2017.

Konten dalam buletin ini, berupa analisis dan prakiraan hujan serta info lainnya. Edisi kali ini menyajikan analisis hujan pada bulan Desember 2016, Prakiraan hujan bulan Februari, Maret, dan April 2017, Informasi kekeringan dan kebasahan dengan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI), Kondisi dinamika atmosfer terkini, Analisis kualitas udara dan iklim mikro, serta Daerah potensi banjir.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG di Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama serta semua pihak yang telah mendukung hingga terbitnya buletin ini. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Salam,

Semoga bermanfaat

Mempawah, Januari 2017
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS II MEMPAWAH

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISTILAH	v
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	3
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan <i>South Oscillation Index</i> (SOI)	3
B. <i>Dipole Mode Index</i>	3
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	3
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	3
III. ANALISIS HUJAN DESEMBER 2016	4
A. Analisis Sifat Hujan Desember 2016	4
B. Analisis Curah Hujan Desember 2016	5
IV. PRAKIRAAN HUJAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2017	6
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Februari 2017	6
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Maret 2017	8
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan April 2017	10
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	12
A. Unsur Iklim	12
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat	12
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem di Stasiun Klimatologi Mempawah	13
B. Potensi Banjir Bulan Februari 2017 Di Kalimantan Barat	17
C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat	17
D. KUALITAS UDARA	18
1. Particulate Matter (PM ₁₀)	18
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	18
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE SPI	19
A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Oktober s.d Desember 2016	19
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode November 2016 s.d Januari 2017	20
VII. LAMPIRAN	23
A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Desember 2016	23
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017	26
C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017	29
D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017	32
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat	35
F. Peta Potensi Banjir Bulan Februari 2017	36

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Desember 2016	4
Tabel 3.2 Curah Hujan Desember 2016.....	5
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017	6
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Februari 2017.....	7
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017	8
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Maret 2017.....	9
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan April 2017	10
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan April 2017.....	11
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Bulan Februari 2017	17
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan.....	22

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat ..	12
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat	13
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Desember 2016 di UPT BMKG Kalimantan Barat	13
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Desember 2016.....	13
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Desember 2016.....	14
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Desember 2016.....	14
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	15
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	15
Gambar 5.11 Analisa Windrose di Stasiun Klimatologi Mempawah	16
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Mempawah	16
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Desember 2016.....	18
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI Tiga Bulanan.....	20
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI Tiga Bulanan	21

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	24
Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Desember 2016	25
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Desember 2016.....	25
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017	26
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2017	28
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017.....	28
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017	29
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2017	31
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017	31
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April	32
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2017	34
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2017	34
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265	35
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265.....	35
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	36
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Februari 2017.....	36

DAFTAR ISTILAH

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $> 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai *Southern Oscillation Index* (SOI) negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di sebagian wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk *Dipole Mode Index* (DMI) positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di sebagian wilayah

Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak atau sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Desember 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **201-400 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **602 mm** terjadi di Kab.Kubu Raya (Meteorologi Supadio) sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **62 mm** terjadi di Kab. Kayong Utara (Sei Poduan).

Analisis *sifat hujan* bulan **Desember 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Bawah Normal** hingga **Normal**. Sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Kubu Raya (Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya); Kab. Sambas (Pemangkat); dan Kab. Sanggau (Tayan Hilir, Balai).

- B. Pada **Februari 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **101-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 101 mm** yaitu Kab. Ketapang (Tumbang Titi, Sandai).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Februari 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang); Kab. Ketapang (Manis Mata, Tumbang Titi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur); Kab. Landak (Meranti); Kab. Melawi (Kota Baru); Kab. Mempawah (Toho, Sadaniang); Kab. Sanggau (Sekayam, Entikong); Kab. Sekadau (Belitang Hilir). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan); Kab. Kayong Utara (Seponti); Kab. Ketapang (Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara); Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat); Kab. Kubu Raya (Sei Kakap); Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Mempawah Timur, Sei Kunyit, Anjungan); Kab. Sambas (Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tengaran, Galing); Kab. Sekadau (Belitang).

- C. Pada **Maret 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **151-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 151 mm** meliputi Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur, Siantan, Toho), Daerah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 400 mm** meliputi Kab. Kayong Utara (Sukadana)

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Maret 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang); Kab. Kapuas Hulu (Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu), Kab. Kayong Utara (Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur); Kab. Kubu Raya (Kuala Mandor); Kab. Landak (Ngabang); Kab. Melawi (Kota Baru); Kab. Mempawah (Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Hilir); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hilir); Kab. Sintang (Nanga Serawai, Kelam Permai).

- D. Pada **April 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **101-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 400 mm** yaitu Kab. Ketapang (Nanga Tayap).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **April 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Bengkayang, Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Ketapang (Marau, Jelai



Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai); Kota Pontianak (Pontianak, Pontianak Utara); Kab. Landak (Menjalin); Kab. Mempawah (Siantan, Toho); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas). Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Teluk Batang); Kab. Ketapang (Nanga Tayap, Simpang Hulu); Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat); Kab. Kubu Raya (Sei Pinyuh); Kab. Sambas (Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Tengar, Teluk Keramat, Paloh); Kab. Sanggau (Balai, Parindu).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Januari 2017 :

A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan *South Oscillation Index* (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino* 3.4) hingga awal Januari 2017 bernilai **(-0.34)°C**. Kondisi SOI hingga akhir Desember 2016 bernilai **(2.6)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *ENSO* berada pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari BMKG dan tiga Institusi Internasional pada bulan Februari hingga April 2017 diperkirakan berada pada kondisi **Netral**.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Januari 2017 berada pada kondisi **Netral** dengan nilai **(-0.04)°C**. Prediksi untuk bulan Februari hingga April 2017 diperkirakan *Dipole Mode* akan berada pada kondisi **Netral**.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Januari 2017 berkisar antara **(-1.0)** s.d **(+1.0) °C**. Sedangkan suhu perairan di sekitar wilayah perairan Kalimantan Barat berkisar antara **(0.0)** s.d **(+0.5) °C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Januari 2017 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Selatan (BBS) lebih rendah daripada Belahan Bumi Utara (BBU), sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat wilayah BBU bertiup angin dari arah Utara s.d Barat Laut. Sedangkan pada Kalimantan Barat wilayah BBS bertiup angin dari arah Barat s.d Barat Daya.

III. ANALISIS HUJAN DESEMBER 2016

A. Analisis Sifat Hujan Desember 2016

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun / pos hujan kerjasama di Kalimantan Barat, analisis sifat hujan Desember 2016 dapat dilihat pada tabel 3.1. Sedangkan peta analisis sifat hujan Desember 2016 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.1 Sifat hujan Desember 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo	Sei Raya Kepulauan, Sanggau Ledo	-
Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-	-
Ketapang	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur	Kendawangan, Tumbang Titi, Simpang Hulu	-
Kota Pontianak	Pontianak Utara	Pontianak	-
Kota Singkawang	Sengkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-	-
Kubu Raya	Terentang	Kubu, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya
Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	Menjalin	-
Melawi	Melawi	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Siantan, Segedong, Sadaniang	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan	-
Sambas	Selakau, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Tengaran, Teluk Keramat	Tebas, Selakau, Subah, Tebas, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing, Paloh	Pemangkat
Sanggau	Sanggau Kapuas, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	Meliau, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Jangkang	Tayan Hilir, Balai
Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang	Sekadau Hulu	-
Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kalam Permai, Mensiku Jaya	Ketungau Hulu	-

B. Analisis Curah Hujan Desember 2016

Berdasarkan data curah hujan Desember 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, analisis curah hujan Desember 2016 dapat dilihat pada tabel 3.2. Sedangkan peta analisis curah hujan Desember 2016 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2 Curah hujan Desember 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Kayong Utara	Teluk Batang, Pulau Maya
101-150	-	-
151-200	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang
	Kayong Utara	Sukadana
	Ketapang	Jelai Hulu
	Landak	Ngabang, Air Besar
	Mempawah	Sadaniang
	Sambas	Jawai, Jawai Selatan
	Sanggau	Kembayan, Beduai
	Sekadau	Sekadau Hilir
	Sintang	Nanga Serawai, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Semitau
	Kayong Utara	Simpang Hilir, Seponti
	Ketapang	Marau, Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai
	Kota Pontianak	Pontianak Kota, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu raya	Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti
	Mempawah	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong
	Sambas	Selakau, Semparuk, Tebas, Tekarang, Tengaran, Teluk Keramat
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Jangkang, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman, Belitang, Belitang Hilir
	Sintang	Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Mensiku Jaya
301-400	Bengkayang	Sanggau Ledo
	Kapuas Hulu	Selimbau, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau
	Ketapang	Manis Mata, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Kuala Mandor B
	Landak	Menjalin
	Melawi	Ella Hilir
	Mempawah	Sei Pinyuh, Toho, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tebas, Subah, Sebawi, Sambas, Galing, Teluk Kramat, Sejangkung
	Sanggau	Parindu, Meliau, Tayan Hulu
	Sekadau	Sekadau Hulu, Nanga Mahap
	Sintang	Ketungau Hulu
401-500	Kapuas Hulu	Embaloh Hilir, Batang Lupa, Embaloh Hulu
	Ketapang	Kendawangan, Tumbang Titi
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Sambas	Pemangkat, Paloh
	Sanggau	Tayan Hilir, Balai
> 500	Kubu Raya	Sungai Raya

IV. PRAKIRAAN HUJAN FEBRUARI , MARET, DAN APRIL 2017

A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Februari 2017

Berdasarkan hasil analisis data dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Februari 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan Februari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 4.1 Prakiraan sifat hujan Februari 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo	Monterado	Sei Raya Kepulauan
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang	-	Seponti
Ketapang	Manis Mata, Tumbang Titi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Simpang Hulu	DeltaPawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	Sei Kakap
Landak	Meranti	Mandor, Sengah Temila, Air Besar, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke	-
Melawi	Kota Baru	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Toho, Sadaniang	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Anjungan
Sambas	-	Selakau, Jawai, Jawai Selatan, Paloh	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Teluk Keramat
Sanggau	Sekayam, Entikong	Kembayan, Beduai	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang
Sekadau	Belitang Hilir	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir	Belitang
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.2 Prakiraan curah hujan Februari 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51 - 100	Ketapang	Tumbang Titi, Sandai
101-150	Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
	Ketapang	Hulu Sungai
	Landak	Sompak
	Mempawah	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Hilir, Toho, Sadaniang
	Sanggau	Sekayam, Entikong
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Ledo
	Ketapang	Manis Mata, Jelai Hulu, Sungai Laur
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Sengah Temila, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong
	Sanggau	Kembayan, Beduai
201-300	Bengkayang	Samalantan, Lembah Bawang, Sanggau Ledo
	Kayong Utara	Sukadana
	Ketapang	Kendawangan, Marau, Simpang Hulu
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau, Selimbau, Batang Lupar
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Sungai Raya, Rasau Jaya, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Ngabang, Menjalin
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Anjungan
	Sambas	Tebas, Selakau, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tengaran, Tekarang, Sejangkung, Teluk Keramat, Paloh, Galing, Sambas, Sebawi, Subah, Pemangkat
	Sanggau	Tayan Hilir, Balai, Bonti, Jangkang
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
301-400	Sintang	Nanga Serawai, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap
	Sanggau	Meliau, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu
	Sekadau	Nanga Mahap
	Sintang	Kayan Hilir
> 500	Ketapang	Matan Hilir Utara
	-	-

B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Maret 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan bulan Maret 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Maret 2017 dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

Tabel 4.3 Prakiraan sifat hujan Maret 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang	Ledo, Monterado, Sangau Ledo	Sei Raya Kepulauan
Kapuas Hulu	Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Putussibau Selatan, Putussibau	-
Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang	-	Sukadana, Seponti
Ketapang	Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur	Matan Hilir Utara, Simpang Hulu	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap
Kota Pontianak	-	Pontianak Utara	Pontianak
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
Kubu Raya	Kuala Mandor	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang	-
Landak	Ngabang	Mandor, Sengah Temila, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	Kota Baru	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Hilir	Sei Pinyuh, Segedong, Toho	Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang
Sambas	-	Selakau, Tebas, Sebawi	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh
Sanggau	Parindu, Tayan Hilir	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Bonti	Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang	-
Sintang	Nanga Serawai, Kelam Permai	Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.4 Prakiraan curah hujan Maret 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur
101-150	Mempawah	Siantan, Toho
151-200	Ketapang	Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai
	Kayong Utara	Simpang Hilir, Pulau Maya, Teluk Batang
	Kubu Raya	Terentang
	Sanggau	Jangkang
201-300	Bengkayang	Bengkayang, Monterado, Samalantan, Sei Raya Kepulauan, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo
	Ketapang	Kendawangan, Jelai Hulu, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Kota, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang, Sungai Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Air Besar, Mandor, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti
	Melawi	Kota Baru
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Sadaniang
	Sambas	Selakau, Tenganan, Tebas, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Galing, Teluk Kramat, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Paloh, Sejangkung
	Sanggau	Tayan Hilir, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti
	Sekadau	Belintang Hilir
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
301-400	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Putussibau Selatan, Putussibau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Hulu Gurung
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Nanga Tayap, Manis Mata, Marau
	Melawi	Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing, Sayan, Ella Hilir
	Mempawah	Anjungan
	Sanggau	Meliau, Sanggau Kapuas, Mukok, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belintang
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning
401-500	Kayong Utara	Sukadana
> 500	-	-

C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan April 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan April 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan April 2017 dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.5 Prakiraan sifat hujan April 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Beengkayang, Ledo	Monterado, Samalantan, Lembah Bawang, Sanggau Ledo	Sei Raya Kepulauan
Kapuas Hulu	Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Putussibau Selatan	-
Kayong Utara	Simpang Hilir	Pulau Maya, Seponti	Sukadana, Teluk Batang
Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai	Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur	Nanga Tayap, Simpang Hulu
Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara	-	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	Menjalin	Mandor, SengahTemila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Siantan, Toho	Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan, Sadaniang	-
Sambas	-	Selakau, Tebas, Selakau, Semparuk, Tebas, Subah, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing	Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh
Sanggau	Sanggau Kapuas	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	Balai, Parindu
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.6 Prakiraan curah hujan April 2017

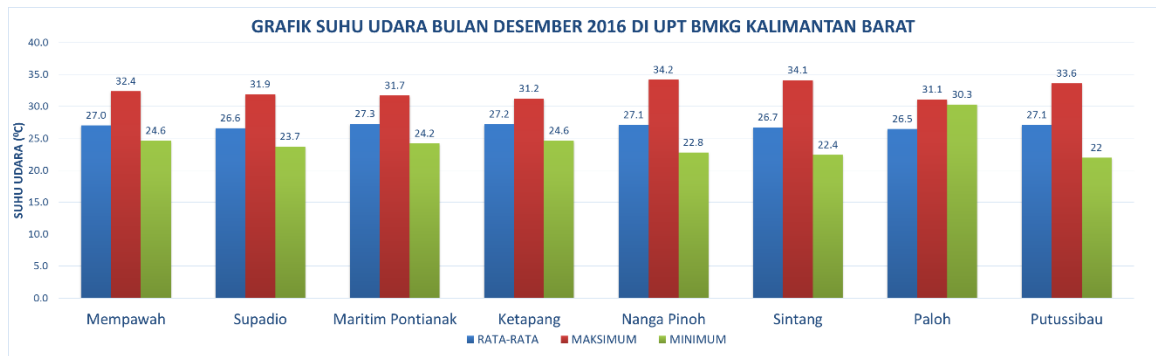
Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51 - 100	-	-
101-150	Kota Pontianak	Pontianak
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur
	Sambas	Selakau, Teluk Keramat
151-200	Bengkayang	Ledo
	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Sandai
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Sambas	Semparuk, Tebas, Pemangkat, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Tengeran, Teluk Kramat, Galing, Paloh, Sebawi
	Mempawah	Toho, Sadaniang
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Sanggau Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Batang Lupar, Semitau
	Kayong Utara	Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Sei Kakap, Sei Ambawang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Ngabang, Mandor, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Sengah Temila, Menjalin, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Blimbing
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong
	Sambas	Selakau, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Jangkang, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang Hilir
	Sintang	Nanga Serawai, Ketungau Hulu, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Mensiku Jaya
301-400	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Putussibau Selatan, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Sukadana
	Ketapang	Simpang Hulu
	Melawi	Nanga Pinoh, Tanah Pinoh, Ella Hilir
	Mempawah	Sei Pinyuh, Anjungan
	Sanggau	Tayan Hilir, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai, Meliau
	Sekadau	Belitang, Sekadau Hulu, Nanga Mahap
	Sintang	Kayan Hilir, Kelam Permai
401-500	Ketapang	Nanga Tayap
> 500	-	-

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

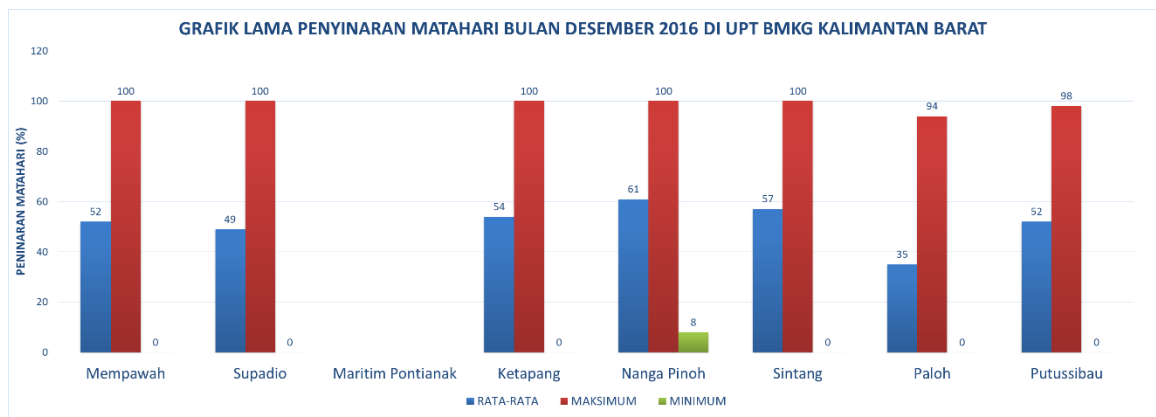
A. Unsur Iklim

1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat

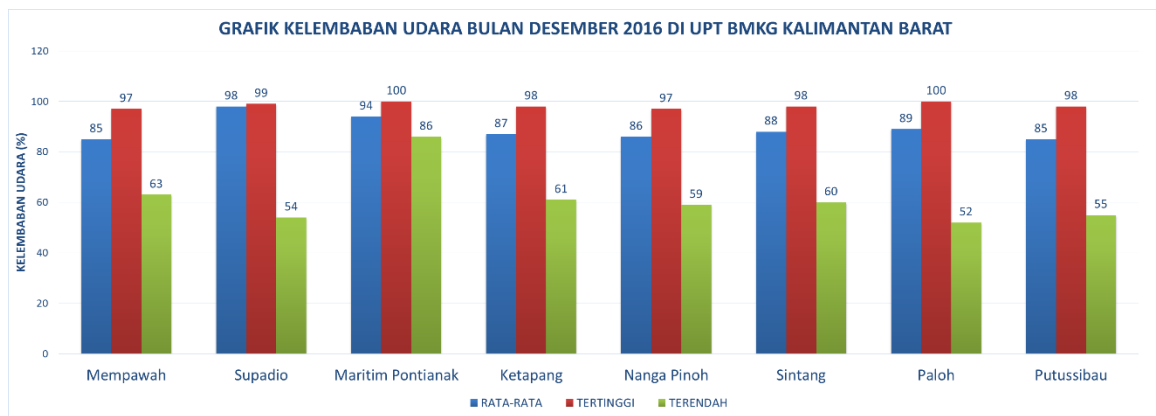
Berdasarkan pengamatan unsur iklim UPT BMKG di Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan data FKLIM 71 bulan Desember 2016, data tiap unsur iklim ditampilkan dalam beberapa gambar grafik seperti yang terlihat pada gambar 5.1 hingga 5.5.



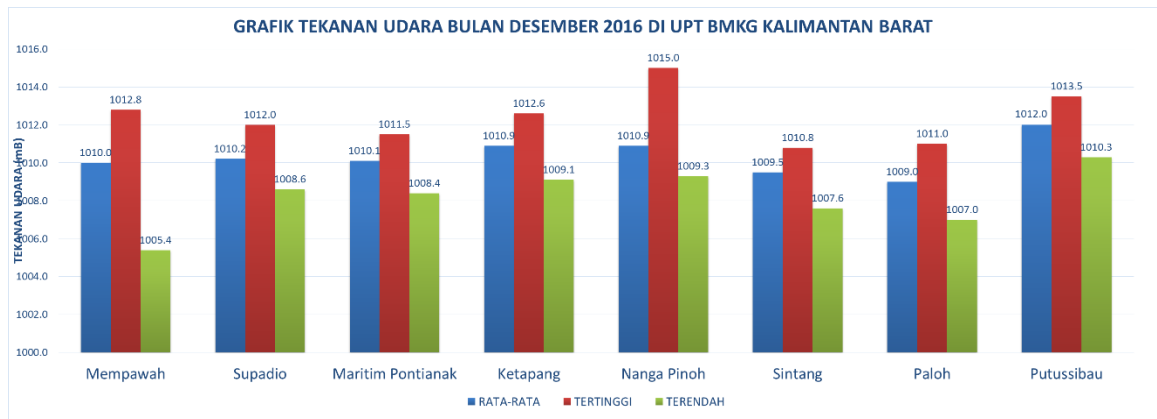
Gambar 5.1 Grafik suhu udara bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat



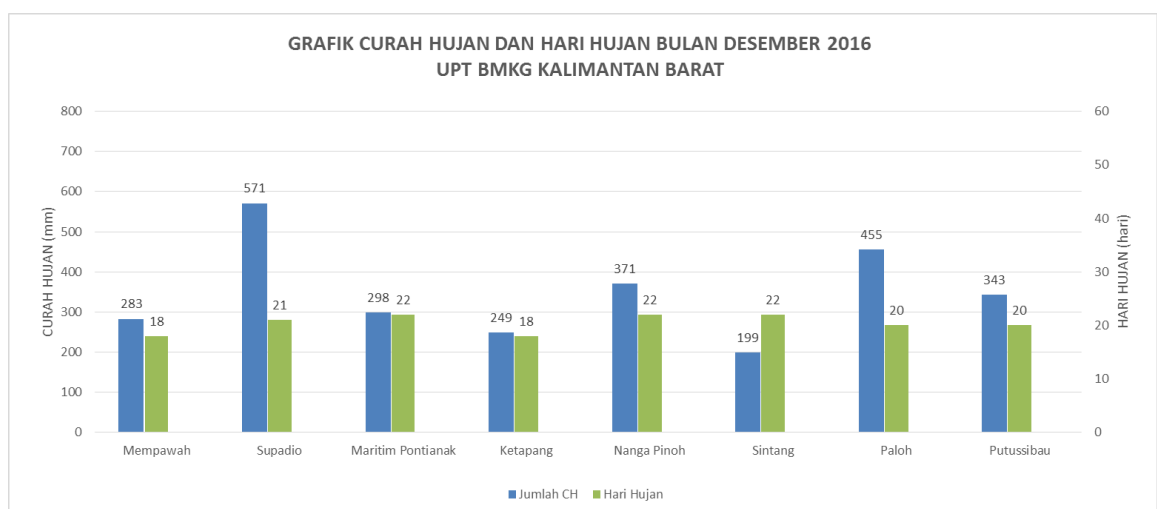
Gambar 5.2 Grafik lama penyinaran matahari bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik kelembaban udara bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat



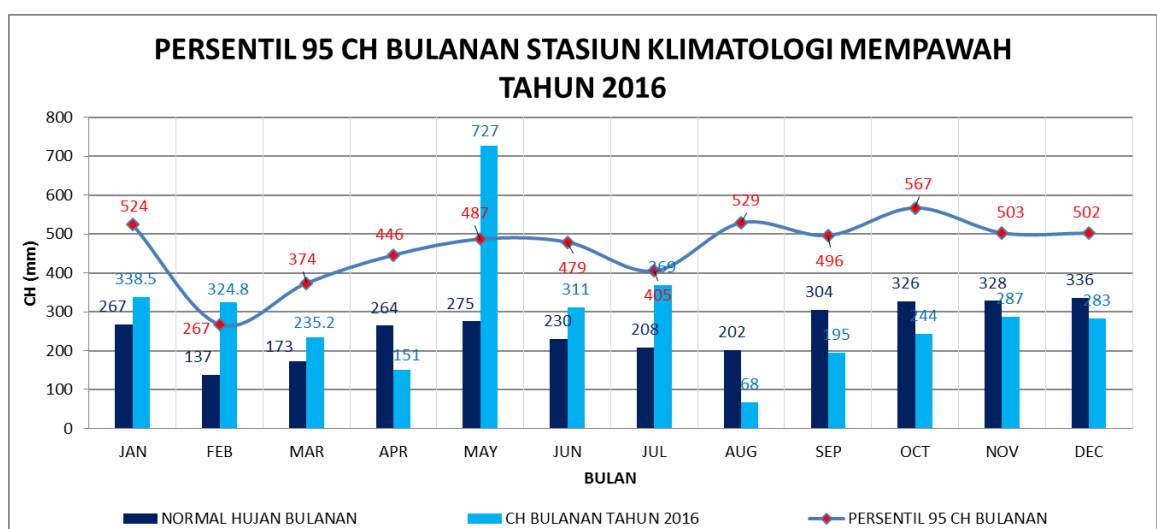
Gambar 5.4 Grafik tekanan udara bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat

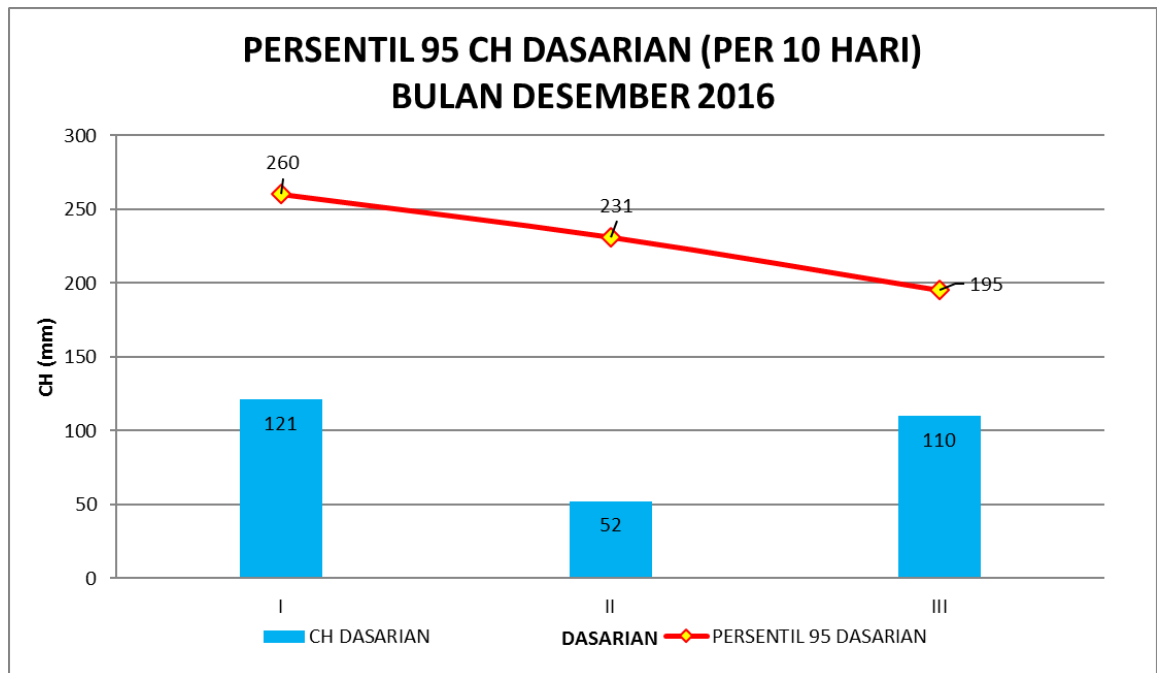


Gambar 5.5 Grafik hujan bulan Desember 2016 di UPT BMKG Kalimantan Barat

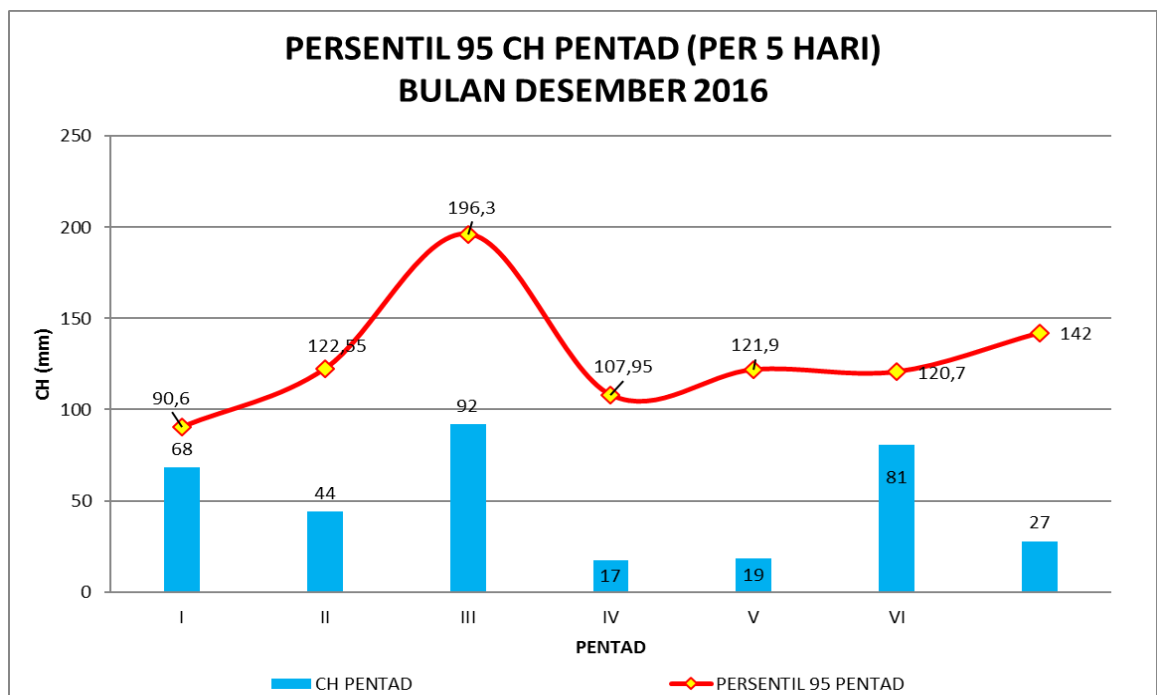
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah

a. Curah Hujan





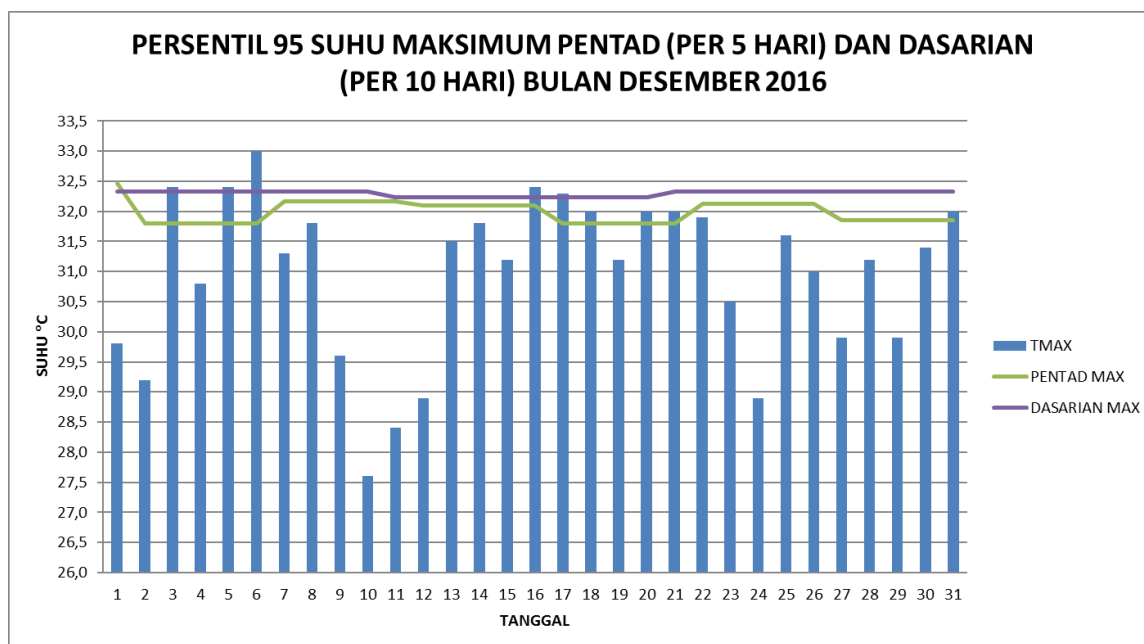
Gambar 5.7 Analisa persentil 95 curah hujan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah Desember 2016



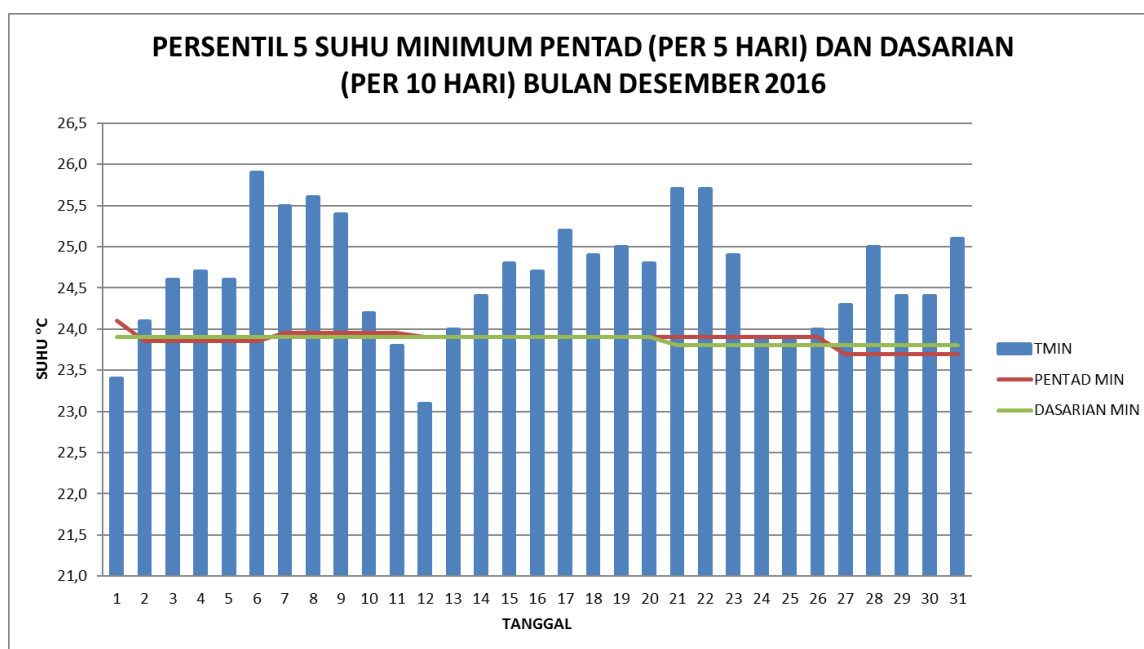
Gambar 5.8 Analisa persentil 95 curah hujan pentad di Stasiun Klimatologi Mempawah Desember 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga 5.8, curah hujan pada periode bulanan dan dasarian tidak melebihi batas ekstrim bulanan maupun dasarian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar curah hujan bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah belum masuk kategori ekstrim.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



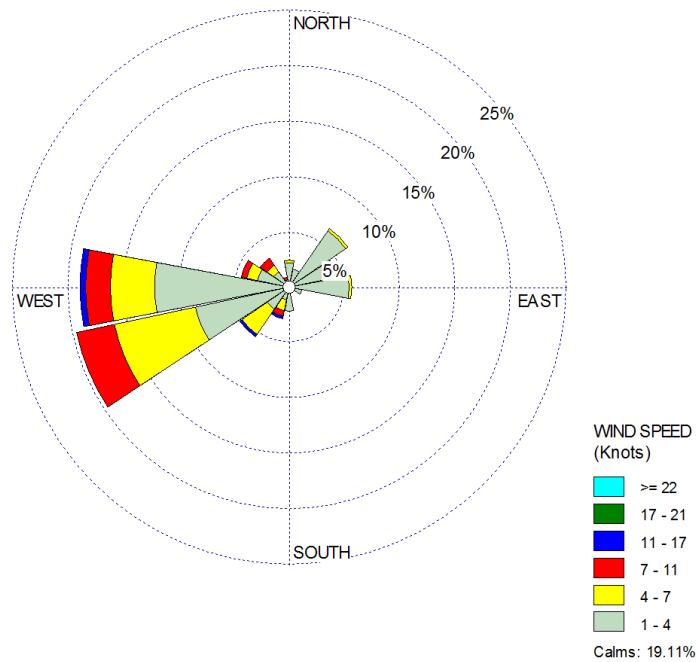
Gambar 5.9 Analisa persentil 95 suhu udara maksimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Desember 2016



Gambar 5.10 Analisa persentil 5 suhu udara minimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Desember 2016

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum pada Gambar 5.9 dan minimum pada Gambar 5.10 yang terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Desember 2016. Secara umum suhu maksimum absolut mengalami kenaikan pada Dasarian I (tanggal 3, 5 dan 6), Dasarian II (tanggal 16, 17, 18 dan 20) dan Dasarian III (tanggal 21 dan 31). Sedangkan untuk suhu minimum berada di bawah ambang batas terjadi pada Dasarian I (tanggal 1), dan Dasarian II (tanggal 11 dan 12) bulan Desember 2016.

3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa windrose bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Pada gambar 5.11 terlihat bahwa kecepatan angin terbanyak yang terjadi pada bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah berasal dari arah Barat s.d Barat Daya sekitar 54% dengan kecepatan angin rata-rata 1 s.d 4 knots, dengan kecepatan angin terbesar 17 knots dari arah Barat.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi suhu tanah bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa pada bulan Desember 2016 suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput. Hal tersebut dikarenakan tanah gundul

lebih cepat menyerap radiasi dibandingkan suhu tanah berumput karena terhalang vegetasi rumput. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pada bulan Desember 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 42.6°C dan terendah tercatat sebesar 24.0°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat sebesar 34,6°C dan suhu minimum tercatat sebesar 26.6°C. Dilaporkan bahwa thermometer suhu tanah berumput kedalaman 100mm untuk bulan Desember 2016 dalam keadaan rusak.

B. Potensi Banjir Bulan Februari 2017 Di Kalimantan Barat

Tabel 5.1 Potensi rawan banjir bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat

No	Kabupaten / Kota	Tingkat Rawan Banjir		
		Tinggi	Menengah	Rendah
1	Sambas	-	Sebawi, Subah, Sejangkung, Sambas	Selakau, Tebas, Semparuk
2	Mempawah	-	-	Mempawah Hilir
3	Sanggau	-	-	Tayan Hilir., Tayan Hulu, Kembayan, Mukok
4	Ketapang	-	-	-
5	Sintang	-	Nanga Serawai	-
6	Kapuas Hulu	-	Semitau, Selimbau, Embaloh Hulu, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Selatan	Nanga Silat
7	Bengkayang	-	Bengkayang	Bengkayang
8	Landak	-	Darit, Meranti, Ngabang	Mandor, Ngabang
9	Sekadau	-	-	-
10	Melawi	-	-	Nanga Pinoh
11	Kayong Utara	-	-	-
12	Kubu Raya	-	-	Kubu, Terentang, Sungai Ambawang
13	Kota Pontianak	-	-	-
14	Kota Singkawang	-	-	-

C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat

Prakiraan awal musim hujan 2016/2017 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang bagian Selatan diprakirakan jatuh pada bulan **September 2016 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur** satu dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.

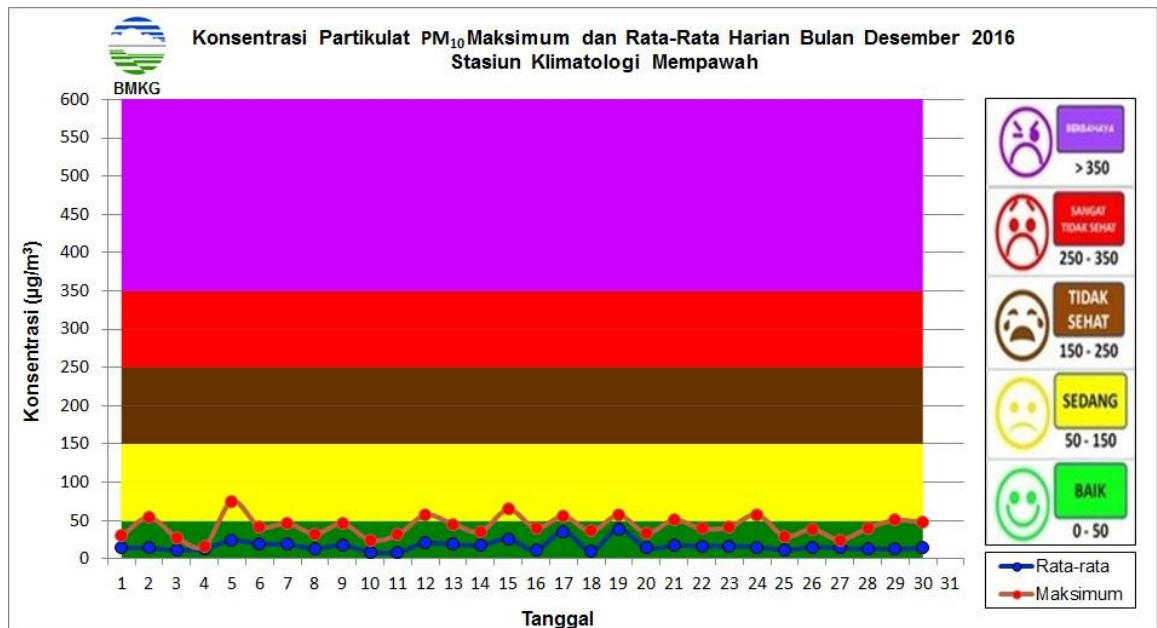
D. KUALITAS UDARA

1. Particulate Matter (PM₁₀)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. Alat Pengukur Kualitas Udara

Pengukuran kadar PM₁₀ oleh Stasiun Klimatologi Mempawah dilakukan dengan peralatan otomatis menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja alat ini yaitu udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone. Jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui *Nozzel* dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara PM₁₀ di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Desember 2016 secara umum berada dalam kategori **BAIK** hingga **SEDANG**. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 75.08 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 5 Desember 2016 dengan kategori **SEDANG**.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

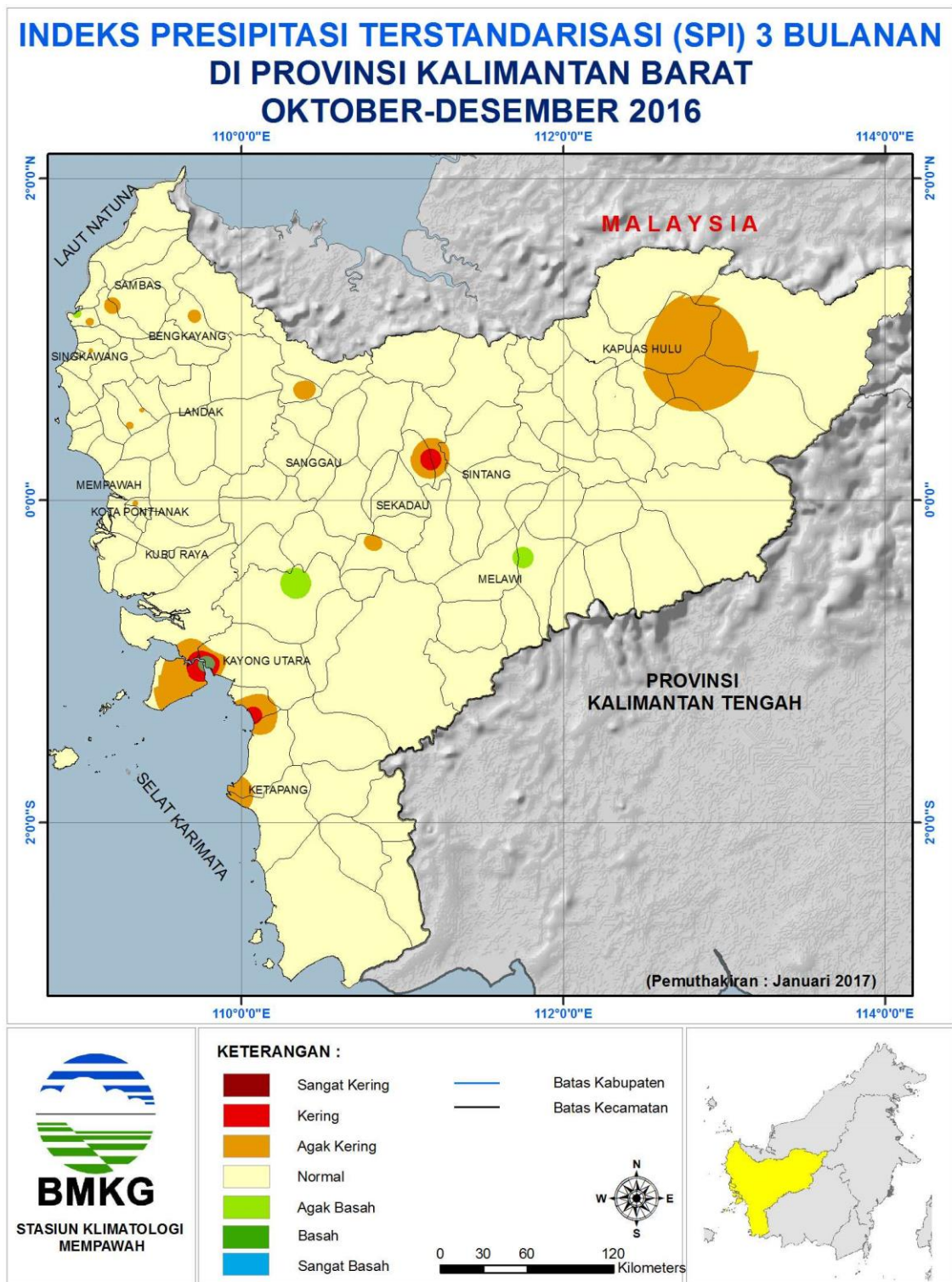
Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode September s.d Desember 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober s.d Desember 2016 di Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**.

Kondisi **Sangat Kering** terjadi di wilayah Kab. Kayong Utara (Sei Poduan). Sedangkan kondisi **Kering** terjadi di wilayah Kab. Kayong Utara (Sei Poduan); Kab. Sekadau (Belitang, Nanga Taman); dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

Kondisi **Basah** terjadi di wilayah Kab. Sambas (Pemangkat). Sedangkan Kondisi **Agak Basah** terjadi di wilayah Kab. Ketapang (Balai Bekuak, Nanga Tayap); Kab. Sanggau (Balai Sebut); dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh).



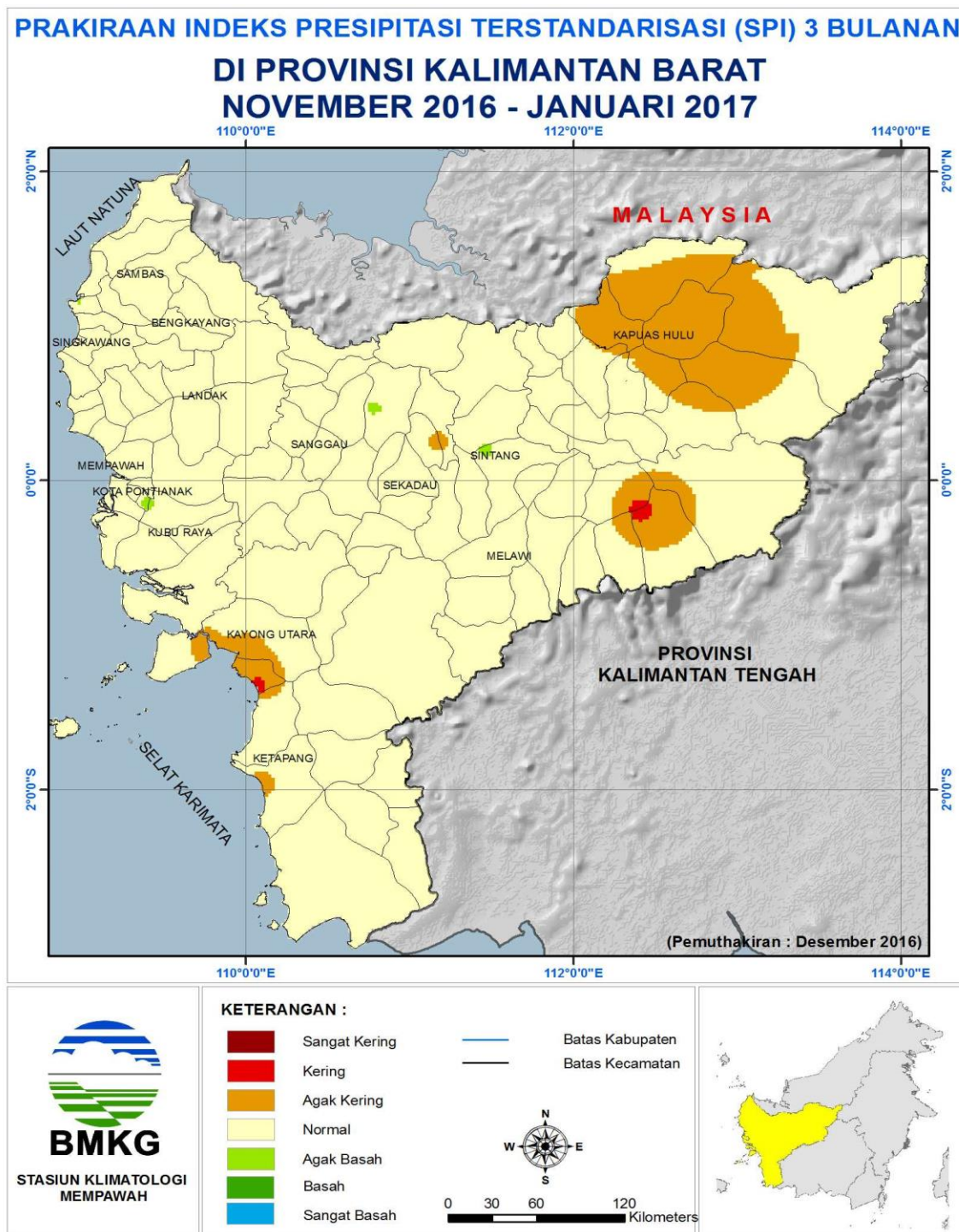
Gambar 6.1 Peta indeks SPI tiga bulanan periode Oktober s.d Desember 2016

B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode November 2016 s.d Januari 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2016 s.d Januari 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**.

Kondisi **Kering** diperkirakan akan terjadi pada wilayah Kab. Kapuas Hulu (Putussibau); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Teluk Melano); dan Kab. Sintang (Nanga Serawai). Sedangkan kondisi **Agak Kering** akan terjadi di wilayah Kab. Kapuas Hulu (Lanjak); Kab. Ketapang (Sandai, Sei Besar); Kab. Mempawah (Sadaniang); Kab. Sambas (Tebas), Kab. Sanggau (Beduai); dan Kab. Sekadau (Belitang, Sekadau Hilir).

Kondisi **Basah** diperkirakan akan terjadi di wilayah Kab. Kubu Raya (Sungai Raya). Sedangkan kondisi **Agak Basah** akan terjadi pada wilayah Kab. Sambas (Pemangkat); Kab. Sanggau (Balai Sebut); dan Kab. Sintang (Mensiku Jaya).



Gambar 6.2 Peta prakiraan indeks SPI tiga bulanan periode November 2016 s.d Januari 2017

Tabel 6.1 Indeks kekeringan SPI tiga bulanan di Kalimantan Barat

No	Pos	INDEX SPI		No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE OKTOBER s.d DESEMBER 2016	PRAKIRAAN PERIODE NOVEMBER s.d JANUARI 2017			PERIODE OKTOBER s.d DESEMBER 2016	PRAKIRAAN PERIODE NOVEMBER s.d JANUARI 2017
1	Bengkayang	0.07	0.08	40	Meteorologi Nanga Pinoh	1.30	0.12
2	Ledo	-0.02	-0.06	41	Nanga Sayan	-0.11	-0.20
3	Samalantan	-0.90	-0.34	42	Anjungan	0.01	0.58
4	Sanggau Ledo	-1.10	-0.24	43	Klimatologi Mempawah	-0.66	-0.43
5	Simpang Monterado	-0.95	0.03	44	Sadaniang	-1.30	-1.10
6	Lanjak	-0.62	-1.20	45	Sungai Pinyuh	0.18	0.37
7	Meteorologi Pangsuma	-1.50	-1.50	46	Sungai Kunyit	0.04	0.11
8	Sei Poduan	-2.40	-1.50	47	Toho	-0.24	-0.15
9	Seponti Jaya	-0.49	0.35	48	Citrus Center	-1.40	-1.00
10	Sukadana	-1.70	-1.70	49	Diperta Sambas	-1.30	-0.28
11	Teluk Melano	-0.30	-1.50	50	Jawai Selatan	-0.83	-0.58
12	Balai Bekuak	1.30	0.92	51	Matang Segantar	-0.46	-0.44
13	Jelai Hulu	-0.83	-0.77	52	Meteorologi Paloh	0.88	0.12
14	Kendawangan	-0.13	-0.48	53	Pemangkat	1.50	1.20
15	Manis Mata	-0.31	0.02	54	Sejangkung	-0.08	0.07
16	Marau	-0.27	0.10	55	Selakau	0.57	0.65
17	Meteorologi Rahadi Osman	-1.20	-0.66	56	Semelagi	-1.10	-0.21
18	Nanga Tayap	1.00	-0.71	57	Balai Karangan	-0.60	-0.51
19	Sandai	-0.16	-1.00	58	Balai Sebut	1.00	1.10
20	Sei Besar	-1.00	-1.20	59	Batang Tarang	0.42	0.58
21	Tanjung Baik Budi	-0.71	0.37	60	Beduai	-1.30	-1.00
22	Tumbang Titi	0.15	0.96	61	Parindu	0.38	0.41
23	Meteorologi Maritim Pontianak	-1.20	-0.95	62	Penyeladi	0.73	0.76
24	Siantan Hulu	-0.18	-0.78	63	Sanggau	-0.45	0.21
25	Singkawang Barat	-0.33	-0.49	64	Belitang	-1.90	-1.30
26	Singkawang Tengah	0.73	-0.66	65	Nanga Mahap	0.73	-0.58
27	Kubu	-0.99	-0.38	66	Nanga Taman	-1.50	-0.89
28	Meteorologi Supadio	0.94	1.50	67	Sekadau Hilir	-0.94	-1.00
29	Rasau Jaya	0.41	0.03	68	Sekadau Hulu	0.58	-0.04
30	Sei Ambawang	0.33	0.67	69	Kebong	-0.47	-0.44
31	Sei Kakap	-0.27	0.05	70	Mensiku Jaya	-0.11	1.4
32	Terentang	0.64	0.47	71	Meteorologi Susilo	-0.88	-0.65
33	Darit	0.46	0.34	72	Nanga Dedai	-0.22	-0.38
34	Karangan	-0.49	-0.24	73	Nanga Mau	-0.19	-0.77
35	Mandor	-0.63	-0.07	74	Nanga Sepauk	-0.66	-0.33
36	Menjalin	-1.20	-0.31	75	Nanga Serawai	-0.95	-1.6
37	Ngabang	-0.91	-0.47	76	Nobal	-0.43	-0.4
38	Pahauman	-0.16	-0.27	77	Senaning	0.74	0.38
39	Serimbu	-0.55	-0.13	78	Tempunak	0.12	0.22



VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Desember 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH Desember 2016	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	353	545	2011	16	1987	213	BN
2	Ledo	368	639	2015	138	2014	242	BN
3	Samalantan	450	936	2001	97	2014	213	BN
4	Sanggau Ledo	399	879	2002	88	1996	384	N
5	Simpang Monterado	379	570	2015	132	1985	251	BN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	632	1596	2008	81	2009	446	BN
2	Meteorologi Pangsuma	480	838	1987	161	1990	344	BN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	314	697	1993	18	2013	72	BN
2	Seponti Jaya	404	468	2009	85	2000	221	BN
3	Sukadana	427	877	1989	69	2014	156	BN
4	Teluk Melano	348	606	1995	71	2013	259	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	411	522	2012	272	2014	369	N
2	Jelai Hulu	493	960	1991	163	1992	199	BN
3	Kendawangan	496	450	2015	62	2014	456	N
4	Manis Mata	421	955	1989	12	2009	353	BN
5	Marau	341	615	2002	65	1988	286	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	484	599	2001	100	2014	250	BN
7	Nanga Tayap	417	726	2000	23	1997	255	BN
8	Sandai	442	724	2008	229	1988	273	BN
9	Sei Besar	443	544	2009	101	2008	265	BN
10	Tanjung Baik Budi	465	724	1990	232	1985	252	BN
11	Tumbang Titi	398	328	1989	41	2009	417	N
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	346	582	2000	74	2014	298	N
2	Siantan Hulu	392	510	2012	263	2014	247	BN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	446	674	2011	267	2016	264	BN
2	Singkawang Tengah	396	777	2013	120	2015	252	BN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	375	595	1989	96	2014	344	N
2	Meteorologi Supadio	314	582	2000	94	2014	602	AN
3	Rasau Jaya	288	683	1993	63	2008	346	AN
4	Sei Ambawang	297	503	2000	62	1997	279	N
5	Sei Kakap	300	477	2008	74	1988	285	N
6	Terentang	548	548	1997	37	1988	305	BN
	KAB. LANDAK							
1	Darit	284	452	1995	49	2014	253	N
2	Karangan	335	750	2003	114	2014	262	BN
3	Mandor	348	638	1995	107	2014	264	BN
4	Menjalin	375	924	1988	64	2014	341	N
5	Ngabang	327	565	1994	183	2016	181	BN
6	Pahauman	379	639	1990	140	1995	362	N
7	Serimbu	370	552	1993	64	1997	162	BN

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH Desember 2016	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	394	652	1988	149	2012	431	N
2	Nanga Sayan	637	841	2015	357	2009	516	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	347	517	1989	50	2014	343	N
2	Klimatologi Mempawah	333	656	2000	54	2014	273	BN
3	Sadaniang	391	520	2012	191	2016	191	BN
4	Sungai Pinyuh	306	419	2002	52	1996	301	N
5	Sungai Kunyit	307	495	2011	24	2006	281	N
6	Toho	343	537	2002	61	2014	314	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	394	585	2009	161	2013	152	BN
2	Diperta Sambas	331	748	2002	78	1993	309	N
3	Jawai Selatan	397	630	2011	184	2016	184	BN
4	Matang Segantar	428	757	2011	160	2013	282	BN
5	Meteorologi Paloh	485	1346	1986	107	1993	454	N
6	Pemangkat	345	720	2003	89	1992	487	AN
7	Sejangkung	348					348	N
8	Selakau	354	835	2003	82	2014	325	N
9	Semelagi	401	617	2009	123	2014	273	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	350	537	2003	66	2014	257	BN
2	Balai Sebut	233	265	2015	63	2014	208	N
3	Batang Tarang	321	864	2009	69	1988	492	AN
4	Beduai	384	564	2013	194	2016	192	BN
5	Parindu	327	561	1995	120	1997	346	N
6	Penyeladi	276	536	1998	97	1995	289	N
7	Sanggau	351	679	1994	79	2007	201	BN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	373	496	2013	227	2016	233	BN
2	Nanga Mahap	487	620	1996	122	2014	340	BN
3	Nanga Taman	425	631	1987	64	2014	265	BN
4	Sekadau Hilir	325	708	1987	128	1994	160	BN
5	Sekadau Hulu	308	553	2002	76	1990	322	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	418	818	2009	126	2014	180	BN
2	Mensiku Jaya	310	676	2007	190	2002	236	BN
3	Meteorologi Susilo	358	549	1987	94	2014	199	BN
4	Nanga Dedai	404	811	2011	105	1985	169	BN
5	Nanga Mau	444	564	2011	112	2014	203	BN
6	Nanga Sepauk	373	865	2007	171	1996	209	BN
7	Nanga Serawai	404	826	1992	165	2016	162	BN
8	Nobal	360	516	2014	77	2014	250	BN
9	Senaning	404	407	2012	217	2013	378	N
10	Tempunak	347	301	2006	117	2014	217	BN

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

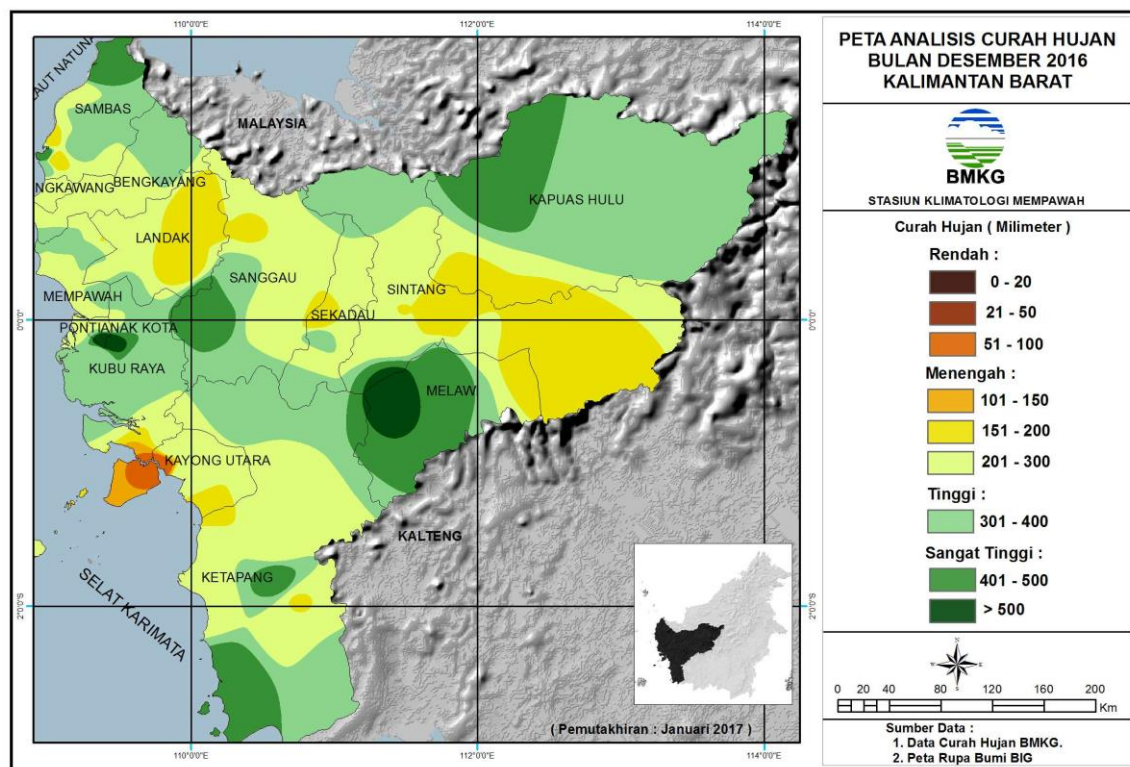
AN : Atas Normal

N : Normal

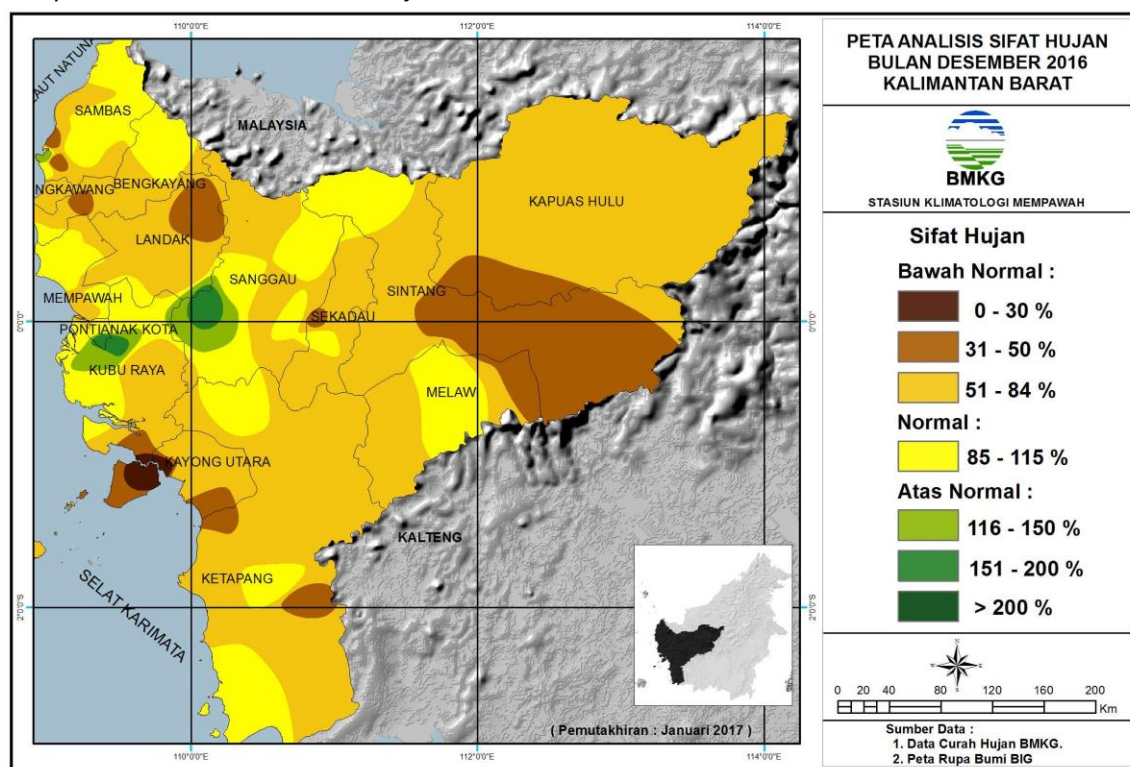
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Desember 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Desember 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH FEBRUARI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	202	445	2011	37	2014	151-200	BN
2	Ledo	238	537	2016	33	1993	151-200	BN
3	Samalantan	265	836	2003	18	2014	201-300	BN
4	Sanggau Ledo	304	618	2016	29	1987	201-300	BN
5	Simpang Monterado	212	436	1995	14	1987	151-200	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	289	526	2009	27	2014	201-300	N
2	Meteorologi Pangsuma	350	683	1995	74	2014	301-400	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	168	385	2010	20	2014	101-150	BN
2	Seponti Jaya	253	555	1995	35	2014	301-400	AN
3	Sukadana	257	603	2016	85	2008	201-300	N
4	Teluk Melano	219	568	1995	15	2014	101-150	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	272	466	2016	63	2014	201-300	N
2	Jelai Hulu	203	429	2003	25	2002	151-200	N
3	Kendawangan	207	494	2016	25	2002	201-300	N
4	Manis Mata	223	607	2006	25	2014	151-200	BN
5	Marau	217	475	2016	36	2011	201-300	N
6	Meteorologi Rahadi Osman	243	584	1990	77	1987	301-400	AN
7	Nanga Tayap	248	579	2016	28	1997	301-400	AN
8	Sandai	190	502	2003	30	1997	51-100	BN
9	Sei Besar	196	502	2003	30	1997	151-200	BN
10	Tanjung Baik Budi	230	553	1985	56	2008	401-500	AN
11	Tumbang Titi	233	963	2016	48	1984	51-100	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	218	369	2012	47	2014	201-300	N
2	Siantan Hulu	207	382	2013	2	2014	201-300	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	202	466	2013	4	2014	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	183	293	2013	14	2014	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	148	421	2016	20	1989	151-200	N
2	Meteorologi Supadio	205	605	2016	37	1982	201-300	N
3	Rasau Jaya	195	455	1998	25	2014	201-300	N
4	Sei Ambawang	189	426	2006	53	2009	151-200	N
5	Sei Kakap	156	430	1998	2	2014	151-200	AN
6	Terentang	171	429	2016	15	1993	151-200	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	163	351	1984	24	2001	151-200	N
2	Karangan	168	456	2010	20	1990	151-200	N
3	Mandor	222	592	1984	10	2004	201-300	N
4	Menjalin	243	505	2010	77	1986	201-300	N
5	Ngabang	226	427	2012	37	1984	201-300	N
6	Pahauman	241	455	1995	115	2004	201-300	BN
7	Serimbu	210	430	2013	78	2014	151-200	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH FEBRUARI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	287	571	2016	103	2014	201-300	N
2	Nanga Sayan	360	607	2016	62	2014	201-300	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	192	560	1977	5	2014	201-300	AN
2	Klimatologi Mempawah	141	331	2013	1	2014	101-150	N
3	Sadaniang	160	371	2013	32	2014	101-150	BN
4	Sungai Pinyuh	140	324	2013	6	2009	151-200	AN
5	Sungai Kunyit	115	374	1990	2	2014	101-150	AN
6	Toho	174	323	2013	7	2007	101-150	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	167	327	2015	19	2014	201-300	AN
2	Diperta Sambas	201	591	2016	10	1992	201-300	AN
3	Jawai Selatan	221	517	2011	14	2014	201-300	N
4	Matang Segantar	210	449	2016	82	2010	201-300	AN
5	Meteorologi Paloh	273	628	2006	52	2014	201-300	N
6	Pemangkat	176	460	2009	11	1993	201-300	AN
7	Sejangkung	205	584	2016	22	2014	201-300	AN
8	Selakau	176	395	1996	12	1993	201-300	AN
9	Semelagi	216	528	2006	20	2014	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	228	457	2013	7	1987	101-150	BN
2	Balai Sebut	144	394	2016	26	2014	201-300	AN
3	Batang Tarang	224	587	2013	87	2000	201-300	AN
4	Beduai	193	361	2013	72	1991	151-200	N
5	Parindu	248	497	2013	45	1987	301-400	AN
6	Penyeladi	233	520	1995	47	2011	301-400	AN
7	Sanggau	277	647	1996	35	1983	301-400	AN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	232	359	2013	42	2014	201-300	AN
2	Nanga Mahap	303	720	1995	74	2014	301-400	N
3	Nanga Taman	251	638	1995	15	2011	201-300	N
4	Sekadau Hilir	234	410	1989	32	1987	201-300	N
5	Sekadau Hulu	222	427	2016	45	1987	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	326	650	2006	61	2014	201-300	N
2	Mensiku Jaya	213	467	2016	50	1997	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	260	540	1995	79	1993	201-300	N
4	Nanga Dedai	296	596	2006	29	1993	201-300	N
5	Nanga Mau	368	848	2009	57	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	262	584	2006	47	2014	201-300	BN
7	Nanga Serawai	320	559	1989	78	2014	201-300	N
8	Nobal	299	481	2016	78	2014	201-300	N
9	Senaning	266	442	2016	72	2014	201-300	N
10	Tempunak	209	325	2016	83	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

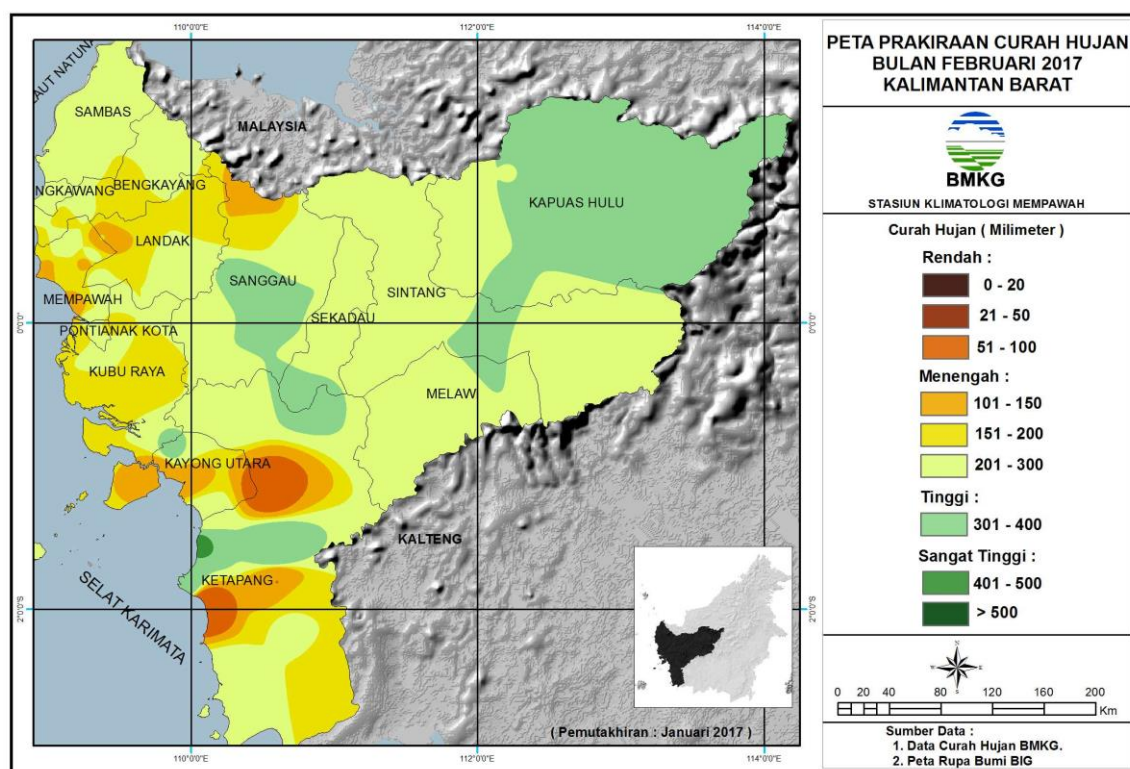
AN : Atas Normal

N : Normal

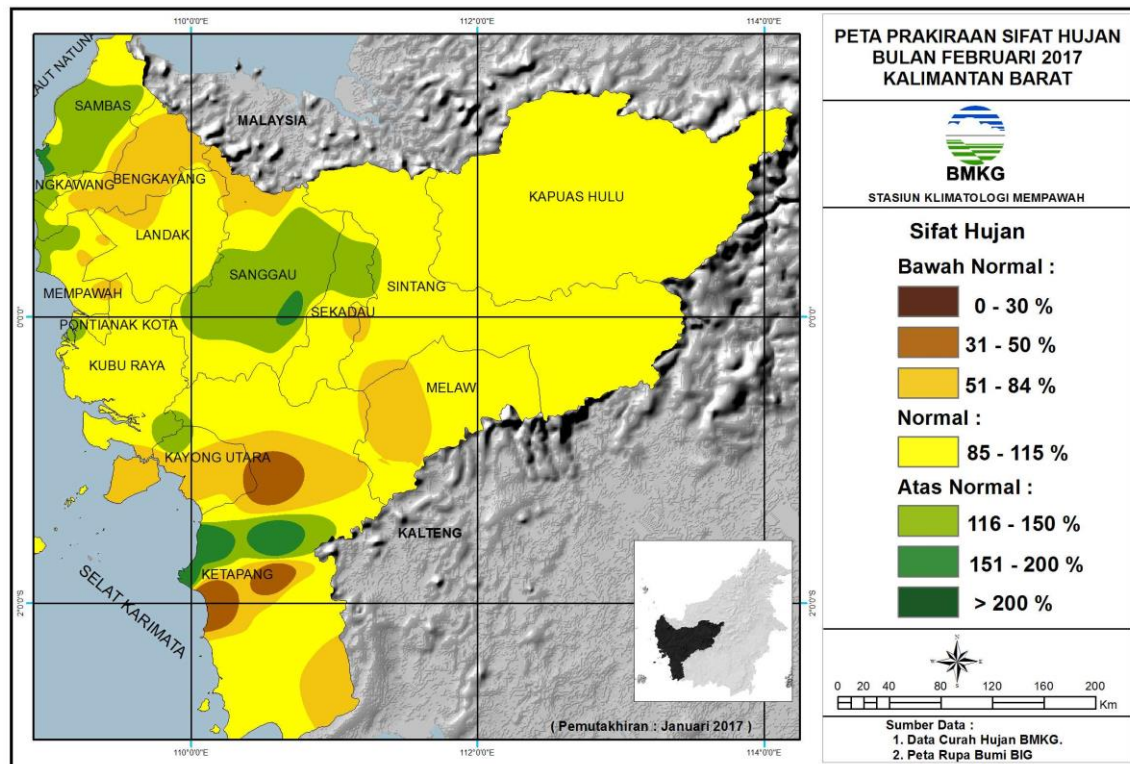
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2017



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MARET 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	277	538	1993	64	2006	201-300	BN
2	Ledo	242	558	2008	74	1993	201-300	N
3	Samalantan	303	597	1993	68	2013	201-300	BN
4	Sanggau Ledo	289	640	1985	115	1997	201-300	N
5	Simpang Monterado	237	513	1995	64	2013	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	480	1022	1985	296	2012	301-400	BN
2	Meteorologi Pangsuma	396	671	2012	146	2006	301-400	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	232	427	1984	107	2014	151-200	BN
2	Seponti Jaya	286	699	2008	74	2000	301-400	AN
3	Sukadana	318	676	1986	50	2009	401-500	AN
4	Teluk Melano	284	557	1994	75	2001	151-200	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	275	549	2016	104	2013	201-300	N
2	Jelai Hulu	201	373	1995	11	2001	201-300	AN
3	Kendawangan	200	373	1995	11	2001	301-400	AN
4	Manis Mata	252	456	2015	24	2001	301-400	AN
5	Marau	255	490	2002	74	1988	301-400	AN
6	Meteorologi Rahadi Osman	259	652	1998	21	2006	151-200	BN
7	Nanga Tayap	276	638	1991	50	1989	301-400	AN
8	Sandai	243	564	2016	34	2001	151-200	BN
9	Sei Besar	230	469	1991	34	2001	151-200	BN
10	Tanjung Baik Budi	318	602	1986	68	1994	201-300	N
11	Tumbang Titi	265	746	2016	10	1984	151-200	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	188	358	2010	97	2011	201-300	AN
2	Siantan Hulu	222	349	2014	125	2011	201-300	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	194	352	2016	49	2013	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	211	391	2016	24	2013	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	225	445	1991	29	2000	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	271	557	2016	50	1983	201-300	N
3	Rasau Jaya	194	365	2014	67	1997	201-300	N
4	Sei Ambawang	239	510	1994	67	2001	201-300	N
5	Sei Kakap	204	570	1988	55	2011	201-300	N
6	Terentang	200	587	2009	10	1990	151-200	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	234	484	1994	87	2011	201-300	N
2	Karangan	227	691	1991	41	1990	201-300	N
3	Mandor	256	767	1988	45	1991	201-300	N
4	Menjalin	281	583	2013	91	2013	201-300	N
5	Ngabang	311	495	1984	63	1997	201-300	BN
6	Pahauman	261	456	1996	103	2011	201-300	BN
7	Serimbu	291	907	1993	123	2013	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MARET 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	356	816	1994	118	2006	301-400	N
2	Nanga Sayan	362	557	2016	154	2013	201-300	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	270	560	1981	64	1972	301-400	AN
2	Klimatologi Mempawah	168	567	1988	10	2006	101-150	BN
3	Sadaniang	228	333	2016	63	2013	301-300	AN
4	Sungai Pinyuh	142	277	1994	29	1989	201-300	AN
5	Sungai Kunyit	130	330	1988	10	2013	51-100	BN
6	Toho	160	352	1998	32	2013	101-150	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	186	229	2014	45	2013	151-200	N
2	Diperta Sambas	239	570	2003	82	1997	201-300	N
3	Jawai Selatan	171	313	2012	37	2013	201-300	AN
4	Matang Segantar	121	261	2012	41	2015	201-300	AN
5	Meteorologi Paloh	168	436	1985	22	1983	201-300	AN
6	Pemangkat	166	431	1992	7	2013	201-300	AN
7	Sejangkung	175	373	1994	67	1997	201-300	AN
8	Selakau	156	351	2012	25	1986	201-300	AN
9	Semelagi	221	527	2008	39	2013	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	287	677	1985	35	2014	301-400	AN
2	Balai Sebut	144	275	2016	60	1997	151-200	AN
3	Batang Tarang	298	654	1993	82	2000	201-300	N
4	Beduai	299	511	1995	136	1997	301-400	AN
5	Parindu	316	608	1988	107	2016	201-300	BN
6	Penyeladi	323	647	1990	44	2000	301-400	N
7	Sanggau	290	538	1994	78	2004	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	281	366	2014	187	2015	301-400	N
2	Nanga Mahap	382	585	2016	135	2006	301-400	N
3	Nanga Taman	333	873	2016	77	2011	301-400	N
4	Sekadau Hilir	348	564	1986	205	1985	301-400	N
5	Sekadau Hulu	310	744	2016	56	1985	301-400	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	356	582	2008	121	2014	201-300	BN
2	Mensiku Jaya	254	613	2008	85	2002	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	335	760	1988	75	2006	301-400	N
4	Nanga Dedai	339	756	2016	68	1990	301-400	N
5	Nanga Mau	303	459	2009	98	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	271	637	2008	136	2015	201-300	N
7	Nanga Serawai	387	827	1994	83	1997	301-400	N
8	Nobal	283	497	2016	114	2014	301-400	N
9	Senaning	257	447	2012	151	2015	201-300	N
10	Tempunak	243	468	2016	99	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

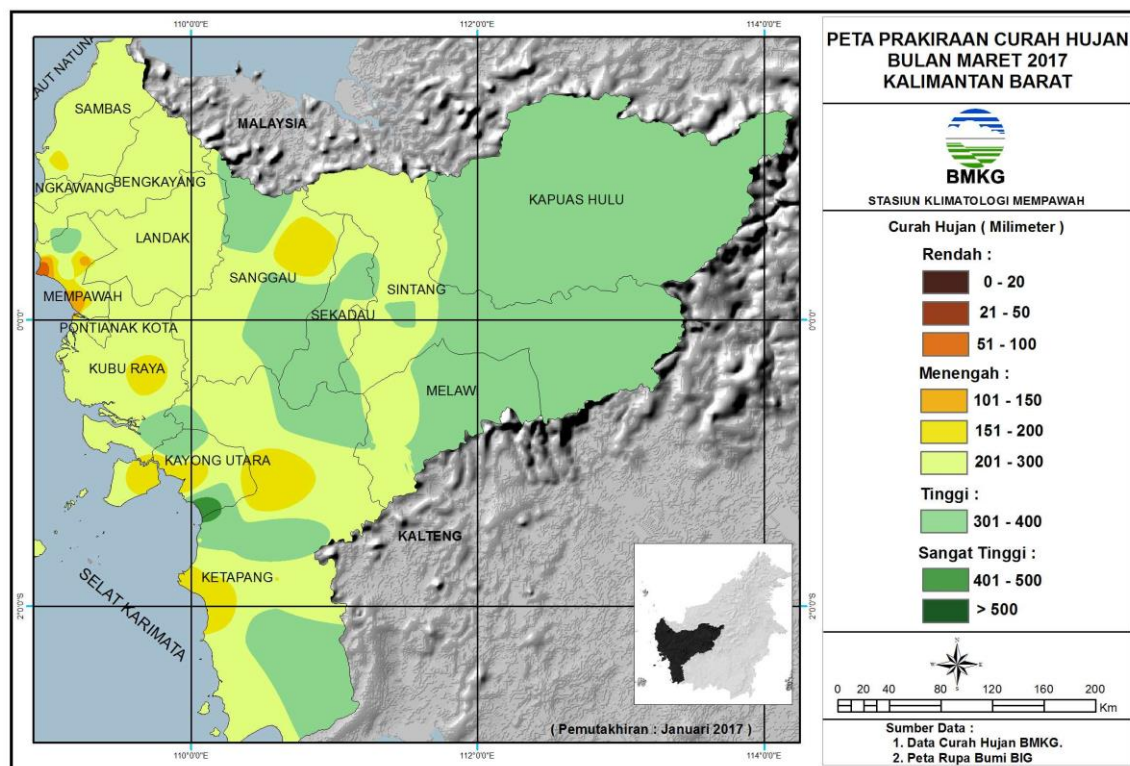
AN : Atas Normal

N : Normal

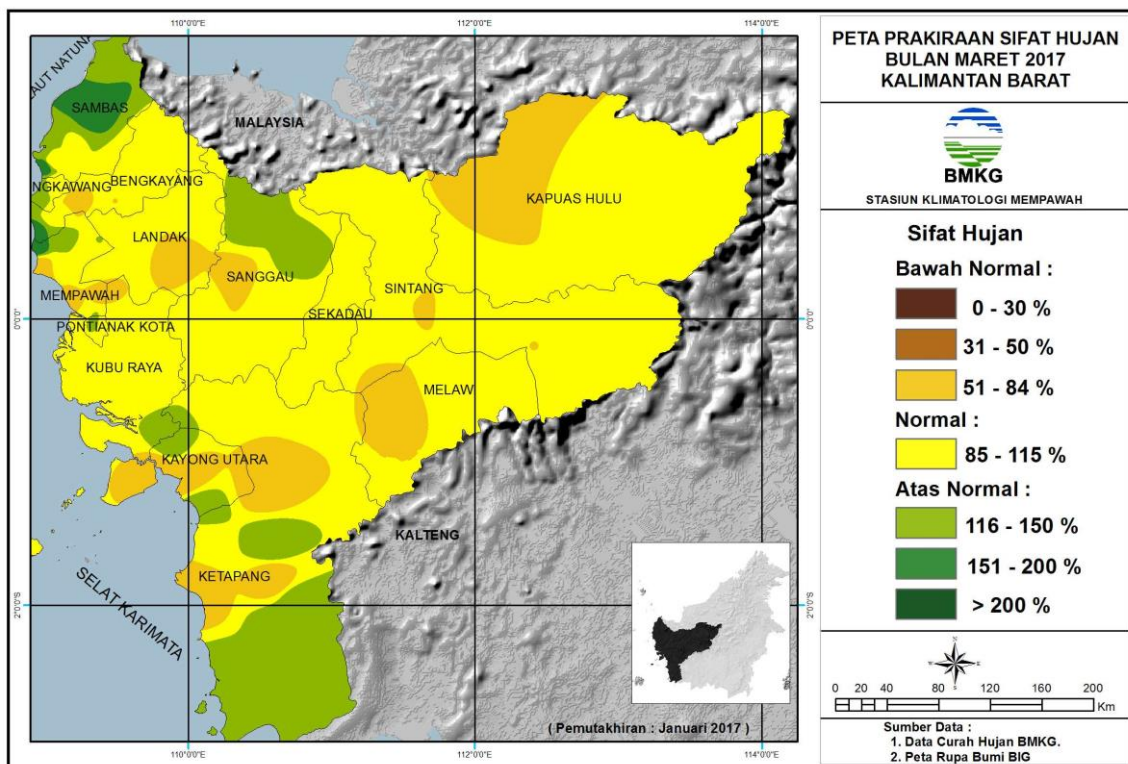
BN : Bawah Normal



Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH APRIL 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	295	574	1995	89	2011	201-300	BN
2	Ledo	234	408	2008	55	1996	151-200	BN
3	Samalantan	287	493	2003	56	1989	201-300	N
4	Sanggau Ledo	302	503	1992	158	1993	201-300	N
5	Simpang Monterado	228	494	1997	119	2014	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	446	1699	1985	150	2009	201-300	BN
2	Meteorologi Pangsuma	388	546	2010	219	2014	301-400	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	220	386	1994	55	2010	201-300	AN
2	Seponti Jaya	265	554	1995	61	2000	201-300	N
3	Sukadana	322	568	2002	58	2010	301-400	AN
4	Teluk Melano	256	496	1988	86	2010	151-200	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	283	443	2016	180	2011	301-400	AN
2	Jelai Hulu	246	509	1995	74	1993	151-200	BN
3	Kendawangan	250	509	1995	74	1993	201-300	N
4	Manis Mata	248	489	2006	46	1997	201-300	N
5	Marau	306	654	1984	70	1988	151-200	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	305	654	1984	115	1989	151-200	BN
7	Nanga Tayap	300	542	2015	103	1992	401-500	AN
8	Sandai	259	455	2016	72	1985	151-200	BN
9	Sei Besar	252	446	1984	72	1985	151-200	BN
10	Tanjung Baik Budi	249	462	1990	108	1986	201-300	N
11	Tumbang Titi	249	553	2016	54	1984	151-200	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	263	386	2013	128	2010	101-150	BN
2	Siantan Hulu	283	423	2013	155	2011	151-200	BN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	142	223	2012	74	2011	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	149	227	2013	35	2016	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	247	432	2015	0	1988	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	295	615	2003	145	1985	201-300	N
3	Rasau Jaya	260	549	2004	39	1991	201-300	N
4	Sei Ambawang	258	609	1998	69	1999	201-300	N
5	Sei Kakap	238	490	1998	39	2016	201-300	N
6	Terentang	196	464	2004	0	2001	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	250	490	1995	59	1985	201-300	N
2	Karangan	245	453	1986	0	1999	201-300	N
3	Mandor	283	574	1987	17	1989	201-300	N
4	Menjalin	350	841	2003	132	2005	201-300	N
5	Ngabang	301	581	2004	133	1999	201-300	N
6	Pahauman	317	576	1990	139	2014	201-300	N
7	Serimbu	315	682	1993	135	1999	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH APRIL 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	345	700	2015	126	1992	301-400	N
2	Nanga Sayan	362	682	1993	135	1999	201-300	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	300	657	1988	98	1999	301-400	N
2	Klimatologi Mempawah	250	460	2002	66	1985	201-300	BN
3	Sadaniang	177	278	2016	96	2011	151-200	N
4	Sungai Pinyuh	205	453	1988	0	2016	301-400	AN
5	Sungai Kunyit	153	408	1988	41	2012	101-150	N
6	Toho	239	477	2002	118	2005	151-200	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	138	232	2013	73	2009	101-150	N
2	Diperta Sambas	233	547	2003	55	1996	151-200	BN
3	Jawai Selatan	138	214	2015	36	2016	151-200	AN
4	Matang Segantar	111	682	1993	135	1999	101-150	AN
5	Meteorologi Paloh	129	251	1984	31	1985	151-200	AN
6	Pemangkat	155	538	1987	17	1989	151-200	AN
7	Sejangkung	224	468	1998	135	2011	201-300	N
8	Selakau	155	508	2003	5	1986	101-150	N
9	Semelagi	204	480	2003	106	1999	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	329	625	1984	61	2014	201-300	N
2	Balai Sebut	193	341	2015	63	2014	201-300	N
3	Batang Tarang	317	743	1993	62	2010	301-400	AN
4	Beduai	329	541	2015	154	2011	301-400	N
5	Parindu	341	569	1998	138	1999	301-400	AN
6	Penyeladi	280	626	2009	99	1988	201-300	BN
7	Sanggau	267	601	2015	0	2007	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	310	481	2015	163	2014	301-400	N
2	Nanga Mahap	337	543	1995	141	1989	201-300	N
3	Nanga Taman	273	544	1997	44	2008	201-300	N
4	Sekadau Hilir	269	487	2015	125	1988	301-400	N
5	Sekadau Hulu	273	455	2012	74	1985	31-400	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	313	495	2006	177	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	235	339	2016	140	2014	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	285	530	2016	165	2013	201-300	N
4	Nanga Dedai	301	679	2016	75	1999	201-300	N
5	Nanga Mau	337	344	2013	21	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	268	493	2007	111	1992	201-300	N
7	Nanga Serawai	331	519	1992	99	1997	201-300	N
8	Nobal	313	524	2006	166	2014	201-300	N
9	Senaning	286	300	2013	151	2015	201-300	N
10	Tempunak	216	336	2011	55	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

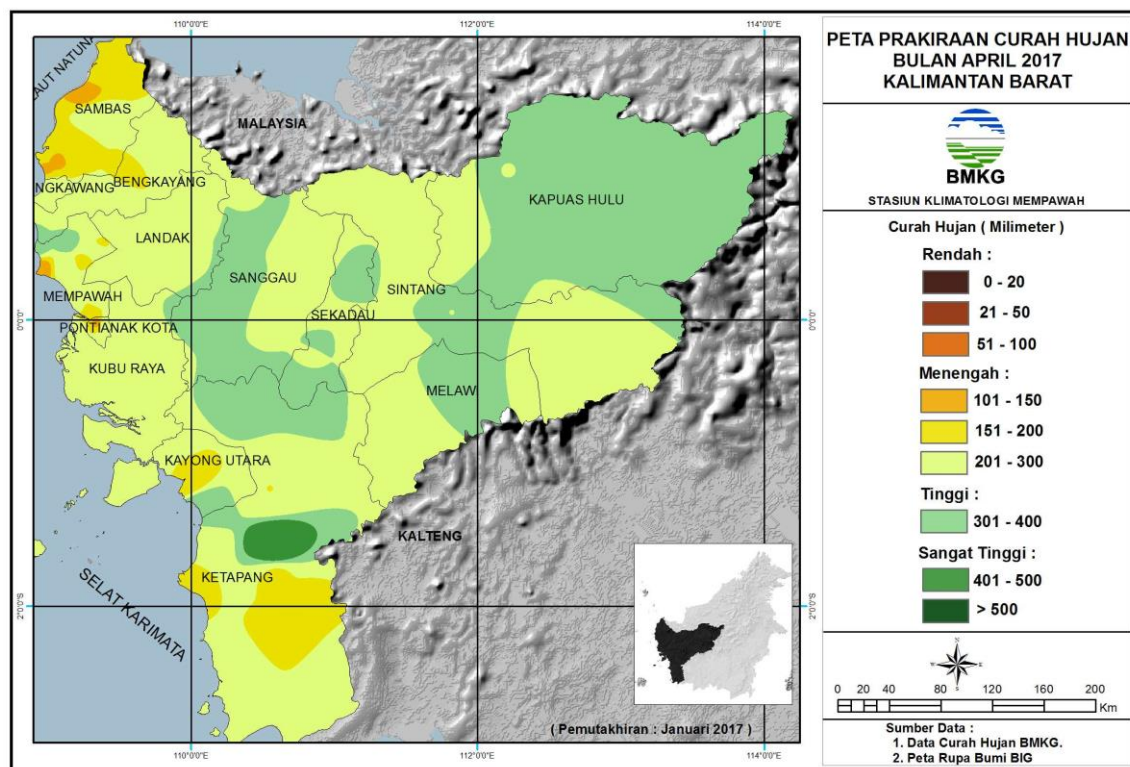
AN : Atas Normal

N : Normal

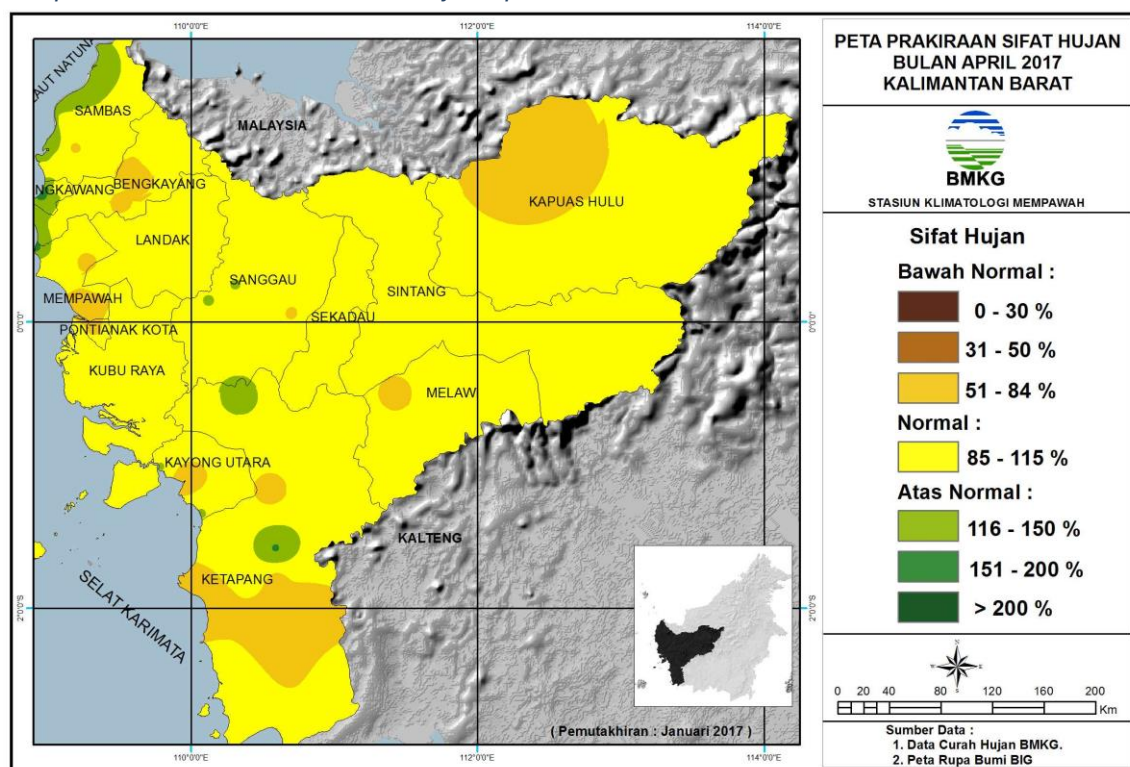
BN : Bawah Normal



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2017

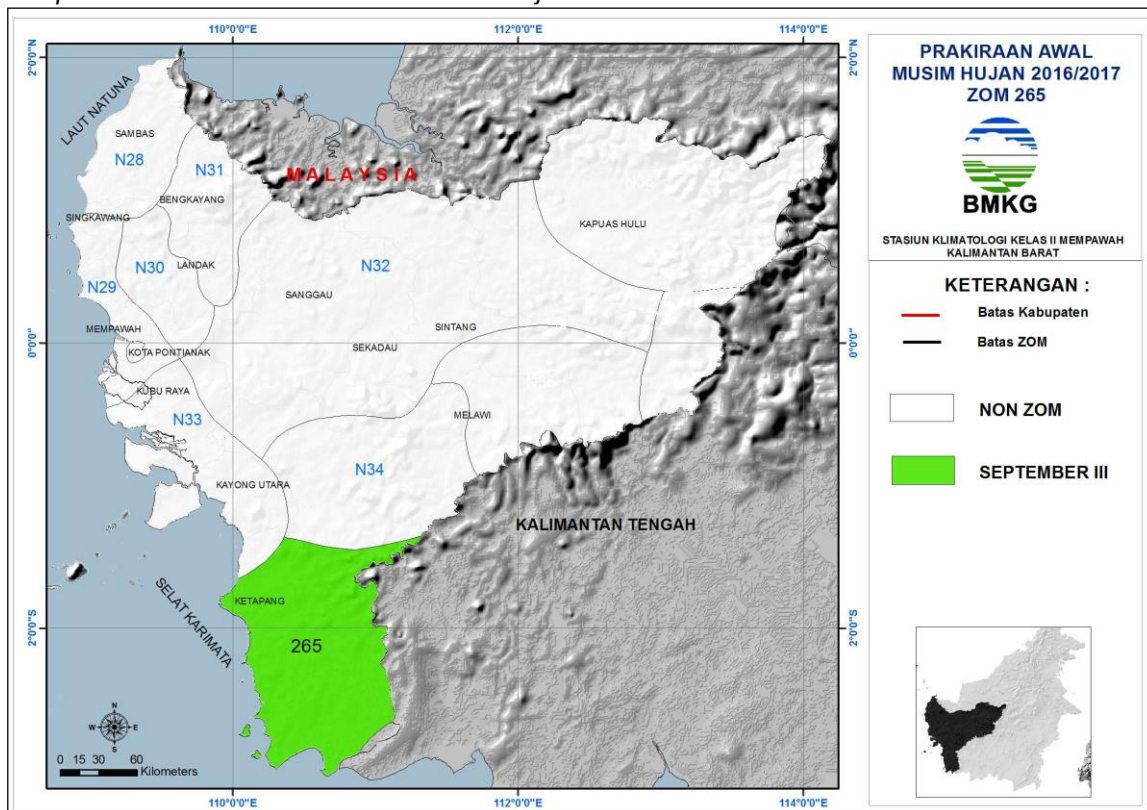


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2017

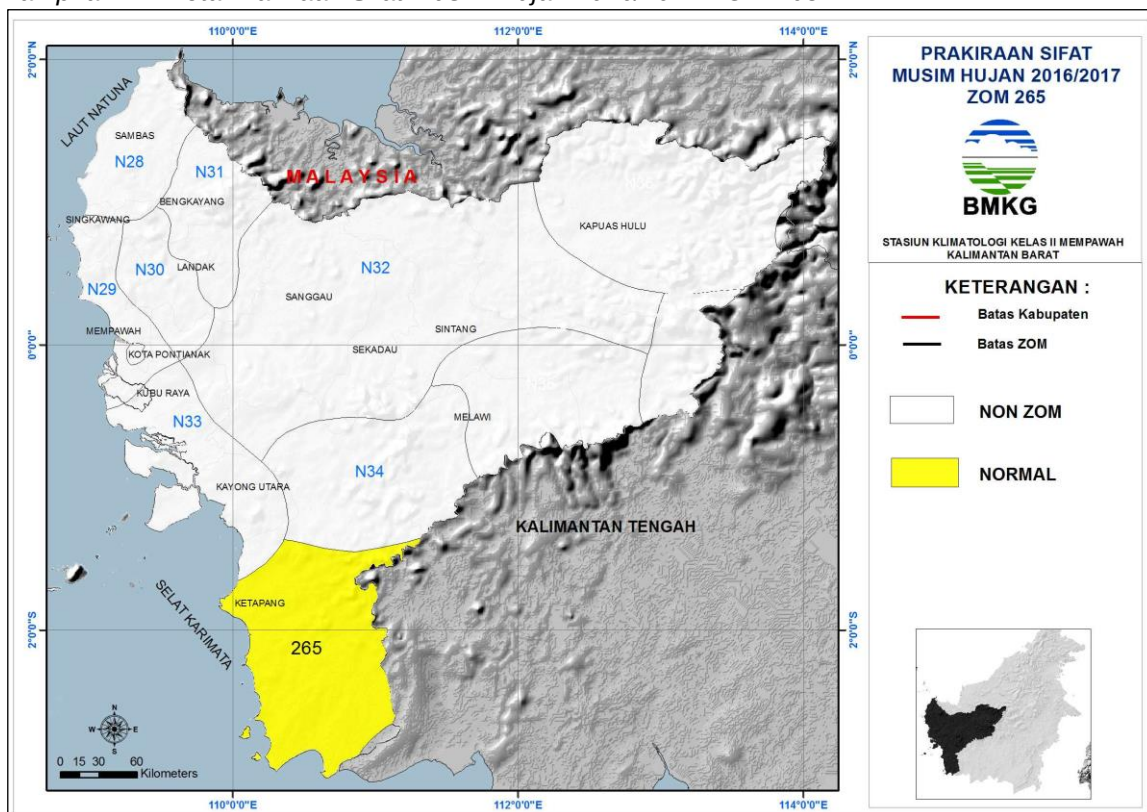


E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat

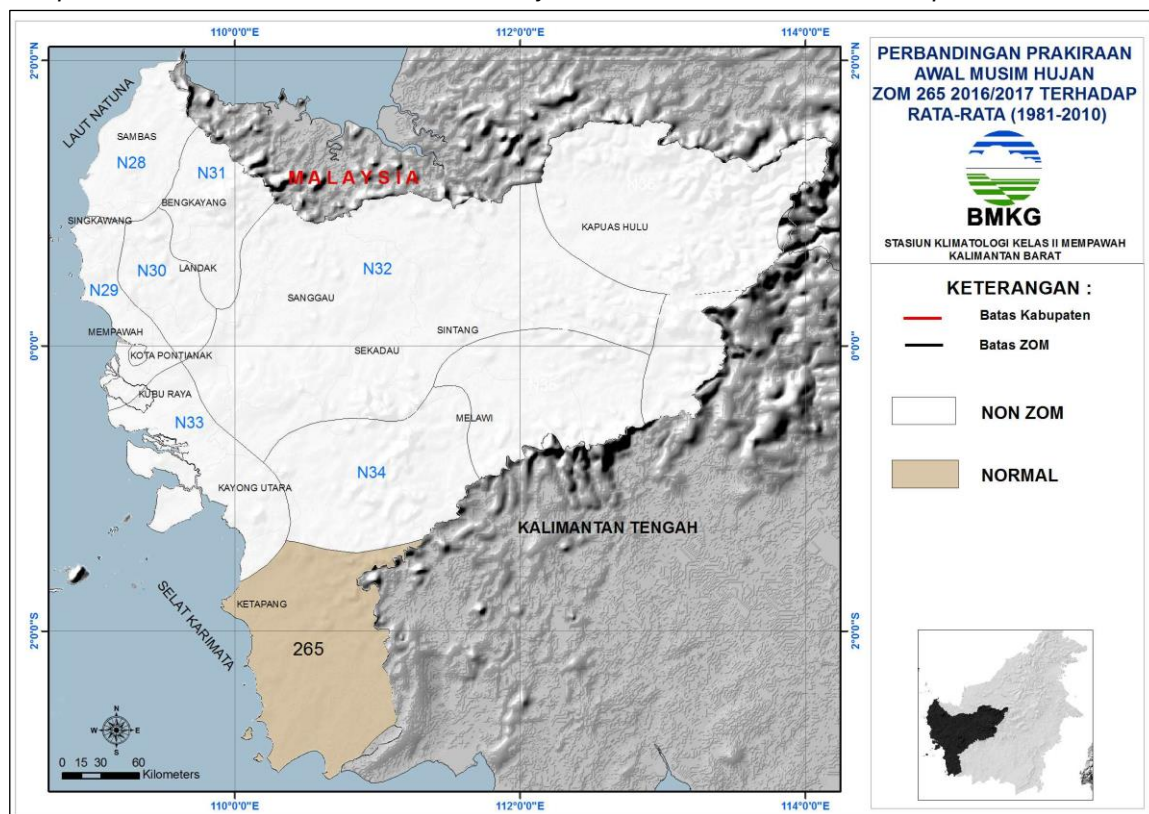
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. Peta Potensi Banjir

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Februari 2017

